

**DESAIN SUPLEMEN MATERI PEMBELAJARAN QOWAID
BAHASA ARAB UNTUK SISWA MAN SABDODADI BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Oleh :

Umi Adibah, S.Pd.I

NIM : 13.2041.0068

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan
Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Adibah, S.Pd.I.
NIM : 1320410068
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya..

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Umi.Adibah, S.Pd.I
NIM:1320410068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Adibah, S.Pd.I.
NIM : 13.2041.0068
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Umi.Adibah, S.Pd.I
NIM:13.2041.0068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : DESAIN SUPLEMEN MATERI PEMBELAJARAN
QOWAID BAHASA ARAB UNTUK SISWA MAN
SABDODADI BANTUL TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Nama : Umi Adibah

NIM : 1320410068

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 22 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Direktur,


Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 197112071995031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : DESAIN SUPLEMEN MATERI PEMBELAJARAN
QOWAID BAHASA ARAB UNTUK SISWA MAN
: SABDODADI BANTUL TAHUN PELAJARAN
2016/2017

Nama : Umi Adibah

NIM : 1320410068

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

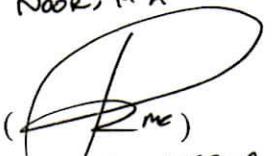
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.


(*Nina*)
a.n. Dr. Nina Mariani
Noor, M.A.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag


(*Nizar*)
a.n. Prof. Dr. Nizar
Ali - M. Ag.

Penguji : Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag


(*Akhmad*)

diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Agustus 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,66 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“DESAIN SUPLEMEN MATERI PEMBELAJARAN QOWAID
BAHASA ARAB UNTUK SISWA MAN SABDODADI BANTUL”**

Nama : Umi Adibah, S.Pd.I
NIM : 13.204.0068
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag

ABSTRAK

Umi Adibah, *Desain Suplemen Materi Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab untuk Siswa MAN Sabdodadi Bantul 2016*, Tesis: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi Pendidikan Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku suplemen materi *qowaid* yang berjudul *Tata Bahasa Arab Praktis* yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul kelas X. Dilihat dari hasil validasi ahli desain dan ahli materi dan peserta didik terhadap buku suplemen yang disusun dan dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan tahapan terdiri dari: (1) Menentukan potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) pengembangan produk, (5) validasi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) produk modul. Proses validasi dilakukan oleh dua ahli desain dan ahli materi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul. Data diperoleh menggunakan angket untuk ahli desain dan ahli materi serta peserta didik terhadap modul yang disusun dan dikembangkan, pada aspek desain, aspek penggunaan, aspek penyajian, aspek isi/materi, dan aspek pembelajaran. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk ini layak menjadi produk akhir setelah melalui validasi ahli desain dan validasi ahli materi. Kelayakan tersebut dilihat dari rata-rata skor penilaian dari ahli desain pada aspek tampilan menghasilkan skor rata-rata 3,25 dengan kategori cukup dan aspek penggunaan menghasilkan skor rata-rata 3,6 dengan kategori baik. Penilaian ahli materi untuk aspek isi/materi menghasilkan skor rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik dan aspek pembelajaran menghasilkan skor rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil respon peserta didik terhadap produk ini pada aspek isi/materi 4,06 (baik) dan aspek tampilan 4,24 (sangat baik), aspek pembelajaran 4,1 (baik) dan aspek penyajian 4,09 (baik). Produk ini mendapatkan respon positif dari peserta didik dan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran tata bahasa Arab.

Kata kunci: Buku Suplemen, Pembelajaran, dan *Qowaid*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik diatas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah, ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya'mati	Ditulis	A
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya'mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
dammah + wawumati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum

fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لنن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qura'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan untuk Almamater :

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

" لا يكلف الله نفسا إلا وسعها لها ما كسبت وعليها ما
اكتسبت....."

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."¹

بالجر والتوین والندا وال # ومسند للاسم تمييز حصل²

Hanya dengan rendah hati, niat tulus, do'a, ilmu, dan beramal nyata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media), hal. 49.

² M. Ibnu Malik Al-andalusiyi, *Nadhom Khulasoh Li alfiyah Ibnu Malik*, (Semarang : Al-uluwiyah, 1409 H), hal. 3.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan rahim-Nya kepada kita semua. Limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan tesis pada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan kepada beliau imam kita dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kedamaian dan kasih sayang yang terus membumi hingga akhir zaman. Dan semoga terlimpahkan juga shalawat dan salam kepada keluarga beliau, sahabat beliau dan umatnya beliau hingga akhir zaman.

Karya tulis ilmiah ini yang berupa tesis merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul **“DESAIN SUPLEMEN MATERI PEMBELAJARAN QOWAID BAHASA ARABUNTUK SISWA MAN SABDODADI BANTUL TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**. Peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitimenyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D
2. Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Prof. Dr. H.Nizar Ali, M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. H. Ahmad Patah, M.Ag yang telah bersedia menguji tesis ini.
5. Drs. Mujahid, M.Ag dan Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku tim ahli/validator materi ajar dan desain, yang telah memvalidasi proses pembuatan buku suplemen atau penunjang pembelajaran bahasa Arab.
6. Para Bapak/Ibu dosen Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pencerahan, ilmu dan wawasan, serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Kepada beliau kami sampaikan *Jazakumullah khaira al-jaza'*. Kepada: Prof. Dr. Munir Mulkhan, S.U., Prof. Dr. Syihabuddin Qolyubi, Lc., M.A., Prof. Dr. Suryadi, M.A., Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag., Prof. Dr. Alwan Khoiri, M.A., Dr. Hisyam Zain, M.A., Dr. Ibnu Burdah, M.Ag., Dr. Marjoko Idris, M.A., Dr. Muhammad Pribadi, M.A., Dr. H. Sukamta, M.A., Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.Ag, Euis Nurlaelawati, M.A., Ph.D, Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd, Dr. H. Maksudin, M.Ag., dan Dr. H. Siti Fathonah, M.Pd.
7. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Program Pascasarjana dan juga Bapak pimpinan beserta karyawan/karyawati Perpustakaan Program Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dan kerjasama yang maksimal selama proses studi.
8. Keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, yang dipimpin oleh Bapak Kepala madrasah yakni Bapak Abdul Ghofur, S.Ag. M.Pd.. atas

kesediaan dan bantuannya selama proses penelitian lapangan di lingkungan MAN Sabdodadi.

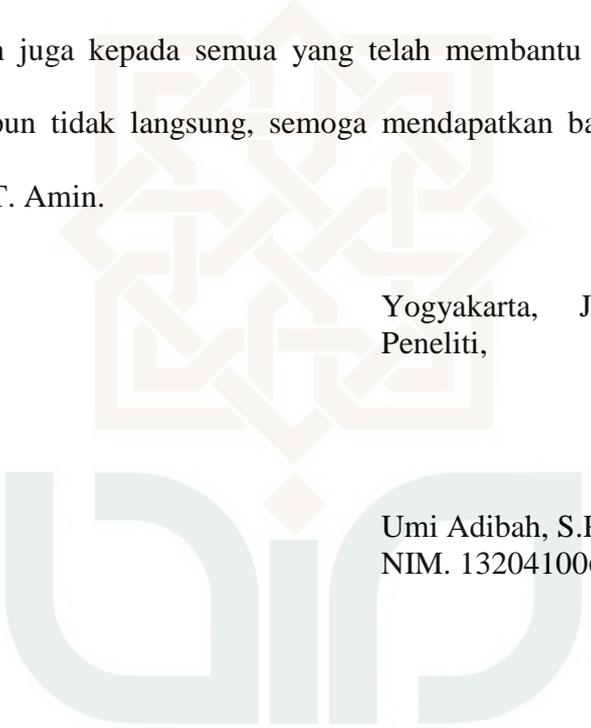
9. Kedua orang tua, Ibunda tercinta Nariyah dan Bapak Bunhadi atas jasa besar, dukungan doa, moral, dan kasih sayang yang tulus. Hanya sebuah ucapan singkat yang tak mampu membalas jasanya. Peneliti berharap ucapan trimakasih dan tesis ini dapat membuat mereka tersenyum bahagia. Teruntuk suamiku tercinta As'ad Zamzami, S.Ag trimakasih pengertian, doa dan dukungannya. Putra-putri tercinta, Haniful Lail Al Mubarak dan Humaida Nisryna Luthfia, yang selalu mewarnai hari-hari ibu, dengan segala suka dan duka, semoga kalian menjadi putra-putri yang sholihah, manfaat dan *barakah* bagi agama, dunia sampai akhirat.
10. Sahabat seperjuangan PBA-C 2013 Bu Muthmainnah, M.Pd.I, Mbak Nailul Himmatul Husna, M.Pd.I, Bu Sri Suharti, M.Pd.I, Choris Wahyuni, M.Pd.I, Nur Nissa Nettyawati, S.Hum, Zeni Mei Puspita, M.Pd.I, Bpk. H. Subhan, M.Pd.I, Bpk. Muhtadiin, M.Pd.I, Bpk. Widodo, M.Pd.I, Bpk. M. Fauzan BS., M.Pd.I, Bpk. Hadlirin, S.Ag, Bpk. Badrudin, S.S, Bpk. M. Fadlil Afif, Lc., Bapak Muslim, M.Pd.I, Bapak Imam Hanafi, S.S., Om Thariq Aziz, M.Pd.I, Om M. Rozak Darmawan, M.Pd.I, dan Om Ambari, S.Pd.I. yang selalu menguatkan saling memotivasi, saling bekerjasama, tolong menolong dan sharing tentang ilmu, wawasan dan pengalaman. Banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapat dari beliau-beliau. *Jazakumullah khaira al-jaza'*.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Besar harapan dan doa peneliti kepada Allah SWT, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca dan memberikan kontribusi untuk khazanah keilmuan bagi para pembaca.

Demikian juga kepada semua yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, Juli 2017
Peneliti,

Umi Adibah, S.Pd.I
NIM. 1320410068



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN... ..	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
1. Tempat Penelitian	8
2. Waktu Penelitian	8
3. Jenis Penelitian	8
4. Model Pengembangan	9
5. Prosedur Pengembangan	11
6. Subjek Penelitian	14
7. Instrumen Pengumpulan Data	17

8. Instrumen Analisis Data	18
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : LANDASAN TEORI	22
A. Pengembangan bahan ajar.....	22
1. Analisis.....	25
2. Perancangan.. ..	26
3. Penyusunan dan penulisan.....	26
4. Evaluasi.....	26
5. Revisi.....	26
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	27
1. Pendekatan	30
2. Metode	32
3. Teknik	35
C. Pembelajaran <i>Qowaid</i>	36
1. Pengertian <i>Qowaid</i>	36
2. Teknik Pembelajaran <i>Qowaid</i>	38
3. Tujuan Pembelajaran <i>Qowaid</i>	41
BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI	
SABDODADI BANTUL	43
1. Letak Geografis	43
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Yogyakarta	44
3. Visi Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Yogyakarta.....	46
4. Misi Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Yogyakart.....	48
5. Tujuan.....	50
6. Pemaknaan Logo	51

7. Struktur Organisasi	53
8. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	58
9. Siswa MAN Sabdodadi Bantul.....	64
10. Sarana dan Prasarana	65
11. Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul	66
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Prosedur Pembuatan Buku Suplemen.....	68
1. Analisis Kebutuhan	69
2. Desain Pengembangan.....	73
3. Pengembangan Produk	76
B. Validasi Buku Suplemen.....	78
1. Deskripsi Validasi Ahli Desain	79
2. Deskripsi Validasi Materi.....	79
C. Analisis Data	80
1. Analisis Data dari Ahli Desain	80
2. Analisis Data dari Ahli Materi	84
D. Respon Peserta Didik Terhadap Modul	88
E. Revisi Produk	100
1. Revisi Produk dari Ahli Desain	100
2. Revisi Produk dari Ahli Materi	101
F. Kajian Produk Akhir	101
G. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Melalui Modul	102
BAB V : PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran	107

C. Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 5, hal. 19.
- Tabel 2 :. Pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala 5, hal. 74
- Tabel 3 :. Data Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan hal 77
- Tabel 4 : Data Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian 79
- Tabel 5 : Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran hal 81
- Tabel 6 : Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Isi/Materi hal 83

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 : Langkah-langkah Penggunaan Metode Reseach & Development (R&D), hal. 14
- Bagan 2 : Tahapan Penyusunan Buku, hal. 25
- Bagan 3 : Struktur Organisasi MAN Sabdodadi Bantul, hal. 55
- Bagan 4 : Langkah-langkah Penggunaan Metode Reseach & Development (R&D), hal. 64.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil angket guru aspek desain.
- Lampiran 2 : Hasil angket guru aspek isi/materi.
- Lampiran 3 : Data responden peserta didik
- Lampiran 4 : Hasil angket peserta didik aspek desain.
- Lampiran 5 : Hasil angket peserta didik aspek isi/materi.
- Lampiran 6 : Hasil angket ahli desain
- Lampiran 7 : Hasil angket ahli isi/materi.
- Lampiran 8 : Matrix pengembangan instrumen penelitian
- Lampiran 9 : Instrumen pengumpulan data
- Lampiran 10 : Catatan lapangan (wawancara guru)
- Lampiran 11 : Catatan lapangan (wawancara kepala madrasah)
- Lampiran 12 : Catatan lapangan (kepala TU)
- Lampiran 13 : Surat izin penelitian
- Lampiran 14 : Surat bukti telah melaksanakan penelitian
- Lampiran 15 : Modul I
- Lampiran 16 : Modul II
- Lampiran 17 : Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif normatif, bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang tentunya merupakan kitab yang menjadi pedoman umat Islam sedunia, sehingga penguasaan bahasa Arab dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan, setidaknya bagi kalangan yang memiliki profesi maupun kompetensi sebagai pengajar ilmu-ilmu keagamaan. Melihat fenomena tersebut maka standar isi mata pelajaran bahasa Arab di madrasah adalah bahwa Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan Bahasa Arab ajaran Islam dapat difahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan Syarah Hadis.¹

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan

¹ KMA no 165 No 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, 42

berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.²

Dalam proses belajar mengajar, sumber belajar memegang peran sangat vital. Saat ini, proses belajar mengajar berbasis sumber belajar menjadi tuntutan zaman. Proses belajar mengajar tidak lagi cukup hanya mengandalkan informasi dari guru. Sebab, pengetahuan manusia akhir-akhir ini berkembang sangat cepat, bahkan terjadi apa yang disebut dengan eksplorasi pengetahuan. Sehingga tuntutan agar siswa memiliki kemampuan belajar mandiri melalui sumber-sumber belajar yang ada (*learn how to learn*) semakin tidak terelakkan. Tanpa kemampuan

² KMA RI No 165 tahun 2014,.... 49

meng gali sendiri ilmu pengetahuan yang ada, maka para siswa terus ketinggalan informasi.³

Dalam proses belajar mengajar, buku ajar adalah salah satu sumber pembelajaran bagi peserta didik yang merupakan alat pendidikan fungsional, dimana dengan membaca buku, anak secara langsung maupun tidak langsung anak dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pembentukan dirinya.⁴

Akan tetapi, kurangnya ragam yang digunakan guru dan peserta didik, hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana biasanya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar, yaitu buku paket yang direkomendasikan dari institusi setempat. Padahal sebenarnya masih banyak jenis buku atau bahan ajar lain yang bisa dijadikan pegangan dan juga sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Misalnya bahan ajar cetak dan non cetak.⁵

Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul adalah lembaga pendidikan formal dibawah Kementerian Agama. Dalam struktur kurikulum mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab, dengan alokasi waktu untuk kelas X sebanyak 4 jam pelajaran. Alokasi waktu yang sangat minimal, melihat inputnya yang sangat heterogen. Ada yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), mereka sudah mendapatkan pelajaran

³ Tim Penyusun, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta, Pokja Akademik UIN Sunan kalijaga, 2006) 25

⁴ Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung : Armico, 1986) 208

⁵ Bisri Musthofa, *Pembelajaran bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Yogyakarta : UIN MALANG Press, 2008), 90

bahasa Arab. ada juga yang bersal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga mereka belum pernah memperoleh pelajaran bahasa Arab sama sekali. MAN Sabdodadi Bantul pada tahun ajaran 2014/2015, sesuai dengan keputusan dari Kantor Kementerian Agama Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan kurikulum 2013, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab menggunakan sumber belajar buku teks siswa dari Kementerian Agama. Menurut hemat peneliti buku teks tersebut pada dasarnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mencakup empat keterampilan berbahasa dan menggunakan materi yang ringan sehingga dapat dengan mudah dipahami siswa, namun dalam pemaparan kaidah tata bahasa serta latihannya terlalu sedikit.

Dari uraian tersebut dibutuhkan penyajian kaidah sederhana yang sedikit mendalam namun juga disesuaikan dengan kemampuan pemahaman siswa, serta soal-soal aplikatif agar siswa dapat menerapkan kaidah-kaidah yang baru dipelajari, sehingga dibutuhkan buku penunjang yang merupakan bagian dari bahan/buku ajar sebagai tambahan pengetahuan siswa akan tata bahasa yang dipelajari dan latihan-latihan aplikatif untuk membantu siswa dalam memahami tata bahasa yang diajarkan.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas maka bagi madrasah yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab membutuhkan suatu

⁶. Observasi di kelas X MAN Sabdodadi Bantul pada tanggal 5 November 2014. Pukul 09.00

mekanisme pendidikan yang dapat mendorong peningkatan kompetensi peserta didik. Namun melihat belum tersedianya materi yang lengkap dan runtut bagi peserta didik agar dapat menyeimbangkan kemampuan peserta didik, maka sebagai uji coba dan pengujian diri, penulis berusaha membuat atau mengembangkan materi suplemen *qowaid* untuk siswa MAN Sabdodadi Bantul dengan mengacu kepada buku teks bahasa Arab kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur dan pembuatan pengembangan suplemen materi *qowaid* untuk siswa MAN Sabdodadi Bantul ?
2. Bagaimana hasil validasi desain suplemen materi pembelajaran *qowaid* untuk siswa MAN Sabdodadi Bantul dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan terhadap buku suplemen pembelajaran *qowaid* di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Penelitian ini bermaksud mendesain suplemen materi *qowaid* untuk mata pelajaran bahasa Arab siswa MAN Sabdodadi Bantul dengan tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui prosedur atau langkah-langkah penyusunan Suplemen materi *qowaid* untuk mata pelajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui hasil validasi desain Suplemen materi *qowaid* untuk mata pelajaran bahasa Arab.

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan suplemen materi pembelajaran *Qowaid* bagi siswa MAN Sabdodadi Bantul.

Adapun kegunaan penelitian ini anatar lain :

1. Menciptakan modul desain bahan ajar *qowaid* mata pelajaran bahasa arab yang sesuai dan tepat untuk diajarkan pada siswa MAN Sabdodadi Bantul kelas X.
2. Mempermudah proses belajar bagi mereka yang hendak memulai belajar tentang *qowaid* dari awal.
3. Membantu tenaga pengajar untuk mendapatkan buku ajar yang memuat materi *qowaid*.
4. Sebagai sumbangsih dan memperkaya khasanah penelitian dan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan bahan ajar bidang keilmuan bahasa Arab.
5. Dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan buku sumber oleh para pengajar bahasa arab ditingkat Madrasah Aliyah dalam pengajarannya dibidang keilmuan *qowaid* bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Menurut pengamatan penulis, judul tesis Desain Suplemen Pembelajaran *Qowaid* Bahasa Arab Untuk Siswa MAN Sabdodadi Bantul, layak untuk diteliti. Namun demikian, ada penulisan thesis yang terkait dengan judul tersebut yang *pertama* dilakukan oleh saudara Agung Setiyawan, S.Pd.I, mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam,

konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. dalam tesis saudara Agung dikembangkan tentang materi *Qowaid Al-Lughoh Al Muyassaroh* untuk Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas ISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,⁷ dan penulis mengembangkan materi qowaid bahasa Arab untuk siswa Madarasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul.

Kedua, karya saudara Fathul Mujib, S.Pd.I, menulis tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Tingkat MTs Kelas VII dan VII di Penerbit PT. Tiga Serangkai Mandiri Solo”, penelitian ini mendesain materi dan evaluasi yang diterbitkan PT. Tiga Serangkai Mandiri Solo dengan menghasilkan buku teks pelajaran bahasa Arab Mts kelas VII dan VIII.⁸

Ketiga membahas tentang sejauh mana efektifitas materi yang disusun oleh penulis untuk meningkatkan kemampuan siswa MAN 3 Malang dalam keterampilan menulis.⁹ Yang berjudul : *I’dadu al-mawadi at-ta’limiyyati wa fa’aliyatiha fi ta’limi maharati al-kitabati (bi-at tatbiqi ‘ala al-madrosati as-sanawiyiyati al-islamiyyati al-hukumiyyati as-salisah Malang)*. Penulisan ini dilakukan oleh saudara Muhammad Affan, mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, jurusan

⁷. Agung Setiyawan, Desain Modul Pembelajaran Mata Kuliah “ Qowaid al Lughoh Al Muyassarah “ untuk Mahasiswa Semester 1 Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tesis Pendidikan Islam, (Yogyakarta:Perpustakaan PPs Uin Sunan Kalijaga, 2012).

⁸. Fathul Mujib, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Tingkat MTs Kelas VII dan VII di Penerbit PT. Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis Pendidikan Islam, (Yogyakarta:Perpustakaan PPs Uin Sunan Kalijaga, 2013).

⁹ Muhammad Affan, *Menyusun Materi Pembelajaran untuk Madarasah Aliyah Negeri 3 Malang (Dengan Uji Coba Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang)*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2010)

Pendidikan Bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan eksperimen.

E. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul. Madrasah tersebut bertempat di jalan Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di semester genap tahun ajaran 2016-2017

3. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.¹⁰ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Cet VI (Bandung: Rosdakarya, 2010) 164

keefektifan produk tersebut. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*).¹¹

4. Model Pengembangan Penelitian

Borg & gall mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai suatu usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam penelitian. Borg & gall dalam model penelitian yang dikembangkan menetapkan 10 langkah procedural dalam pengembangan bahan ajar, langkah-langkah tersebut adalah ¹²:

- a. *Reseach and information collecting* (melakukan penelitian dan pengumpulan informasi). Penelitian dan pengumpulan data yang meliputi : mengumpulkan sumber rujukan/kajian pustaka, observasi/pengamatan kelas, dan identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran dan merangkum masalah.
- b. *Planning* (melakukan perencanaan), melakukan perencanaan, yang meliputi : identifikasi dan definisi keterampilan, penetapan tujuan, penentuan urutan, dan uji coba pada skala kecil.
- c. *Develop Preliminary Form of product* (mengembangkan bentuk awal produk. Mengembangkan jenis/bentuk produk awal, yang meliputi : penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perangkat evaluasi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet VI (Bandung: Alfabeta, 2008) 407

¹². Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Cet ke-VI (Bandung : Alfabeta, 2008), 407.

- d. *Preliminary Field Testing* (melakukan uji lapangan awal). Melakukan uji coba tahap awal, dilakukan pada 1-3 sekolah, menggunakan 6-12 subjek ahli. Pengumpulan informasi/data dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dilanjutkan dengan analisis data.
- e. *Main Product Revision* (melakukan revisi produk utama). Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan masukan dan saran dari hasil uji coba lapangan awal.
- f. *Main Field testing* (melakukan uji lapangan untuk produk utama). Melakukan uji coba lapangan utama dilakukan terhadap 5-15 sekolah, dengan 30-300 subyek. Tes/penilaian tentang prestasi belajar pebelajar dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
- g. *Operational Product Revision* (melakukan revisi produk operasional). Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan saran dan masukan hasil uji coba lapangan utama.
- h. *Operational Field Testing* (melakukan uji lapangan terhadap produk final). Melakukan uji coba lapangan operasional dilakukan sampai 10-30 sekolah melibatkan 40-200 subyek, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kuisisioner dan analisa data.
- i. *Final Product revision* (melakukan revisi produk final). Revisi ini dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan. Hasil uji yang

diperoleh dapat dijadikan umpan balik untuk perbaikan dan penyempurnaan produk yang dikembangkan.

- j. *Dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi).
Penyampaian hasil pengembangan (proses, program, produk) kepada para pengguna yang professional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal atau dalam bentuk buku atau handbook. Sementara itu, produk dari penelitian yang telah dilakukan dapat didistribusikan melalui perpustakaan, dinas dinas terkait ataupun melalui took buku. Yang terpenting dalam mendistribusikan produk ini adalah produk harus dilakukan setelah melalui *quality control*.¹³

5. Prosedur Pengembangan Penelitian

a. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan meliputi:

1) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan mempelajari literatur mata pelajaran bahasa Arab dan buku-buku penunjang pembelajaran bahasa Arab lainnya, media pembelajaran, metode yang digunakan, dan lain sebagainya.

2) Studi Lapangan

¹³ <http://belajarpendidikanku.blogspot.com/2013/02/model-model-pengembangan-bahan-ajar.html>, diakses pada Senin, tanggal 27 Oktober 2014, pukul 23.10 WIB

Studi lapangan ini yang dilakukan adalah dengan melihat secara langsung keadaan sekolah, kondisi siswa, proses pembelajaran bahasa Arab, fasilitas yang dimiliki sekolah sehingga modul yang dikembangkan bisa digunakan secara optimal, melalui observasi dan wawancara dalam proses penelitian dan pembelajaran.

b. Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran pada penelitian dan pengembangan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut;

- 1) Menulis standar kompetensi
- 2) Menulis kompetensi dasar
- 3) Menulis indikator keberhasilan
- 4) Menetapkan materi pokok

c. Pengembangan produk

Pengembangan produk adalah tahap produksi dari modul

bahasa Arab dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- 1) Membuat kerangka atau desain materi modul setelah observasi.
- 2) Memilih dan menyiapkan bahan atau perangkat yang akan digunakan sebagai modul yang akan dikembangkan.
- 3) Memproduksi bahan yang diperlukan untuk modul sehingga dapat divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

d. Validasi produk

Validasi produk yang dilakukan terhadap ahli materi dan ahli media, dilanjutkan dengan analisis data. Revisi produk berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi dan ahli media sesuai dengan bidangnya untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan.

e. Revisi produk

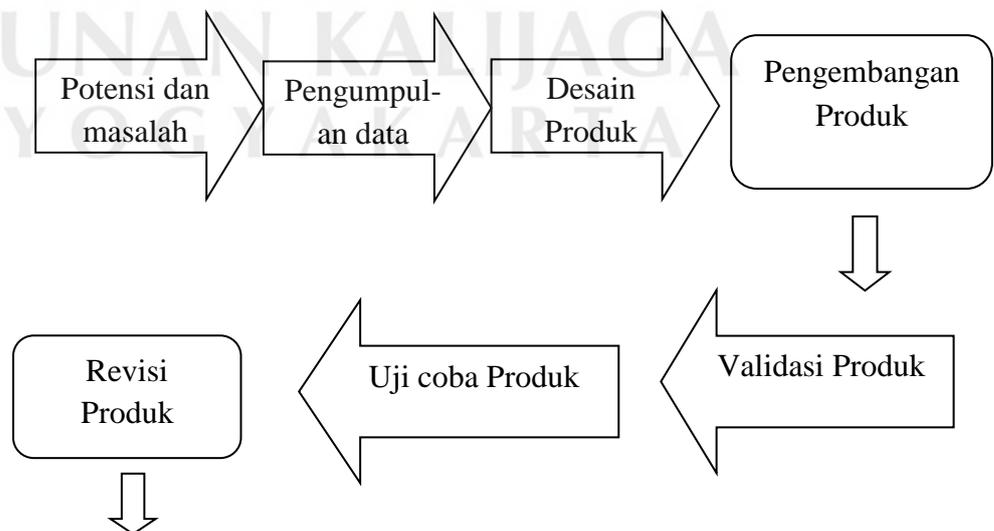
Setelah mendapat validasi dari ahli media dan ahli materi, juga respon guru dan siswa proses selanjutnya adalah revisi produk berupa modul yang dikembangkan. Revisi dilakukan setelah mendapat saran dan kritik dari pihak-pihak yang disebutkan di atas.

f. Produk modul

Produk akhir merupakan hasil dari serangkaian pengembangan buku suplemen.

Bagan 1.

Langkah-langkah penggunaan metode *research and development* (R & D)



6. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tim bahasa Arab yang terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa Madarasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Kelas X, tahun ajaran 2016/2017 semester 2.

7. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati perkembangan proses kegiatan siswa. Hasil observasi didiskusikan dengan guru bahasa dan para pakar. Kemudian dianalisis untuk mengetahui berbagai kelemahan dan kekurangan yang ada untuk dicarikan solusinya. Selanjutnya, dilakukan revisi produk untuk menyempurnakan produk bahan ajar.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data informan dari kepala sekolah dan guru bahasa untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan serta informasi mengenai kesulitan dalam proses kegiatan siswa.

c. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif. Data-data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

1. Angket untuk ahli media, teknik yang digunakan yaitu *sampling purposive*,¹⁴ untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan penyajian. Instrument penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu :

a) Aspek tampilan terdiri dari 8 indikator, yaitu: (1) Desain cover, (2) Tata letak (layout), (3) Ukuran huruf, (4) Pemilihan bahasa, (5) penggunaan kata dan istilah, (6) keterbacaan tulisan, (7) Kejelasan cetakan, dan (8) kemudahan petunjuk.

b) Aspek penyajian terdiri dari 10 indikator, yaitu (1) Konsistensi sistematika penyajian, (2) Keruntutan sajian, (3) Keseimbangan sajian materi (substansi) antar bab dan subbab, (4) Sistematika dalam bab, (5) Ragam latihan, (6) Interaktif-partisipatif, (7) Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar, (8) mendorong berfikir kritis, kreatif dan inovatif, (9) keterkaitan antarbab, subbab dan alinea, (10) keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab dan alinea.

¹⁴ . *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian*.... 124.

2. Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan isi/materi. Instrument penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu :

a) Aspek pembelajaran terdiri dari 10 indikator, yaitu (1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, (2) kesesuaian indicator dengan kompetensi dasar, (3) kesesuaian materi dengan indicator, (4) Sistematika penyajian materi, (5) kejelasan petunjuk belajar, (6) Kebenaran uraian materi, (7) Kejelasan sasaran program, (8) Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri) (9) Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi, (10) pemberian latihan untuk pemahaman materi.

b) Aspek isi/materi terdiri dari 10 indikator, yaitu (1) Materi mudah dipahami, (2) kebenaran isi materi yang disajikan, (3) Kejelasan uraian materi, (4) Kesesuaian materi dengan siswa, (5) kesesuaian contoh dengan materi, (6) kesesuaian latihan dengan materi, (7) konsistensi penyajian, (8) Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi, (9) Variasi bentuk soal, dan (10) Tingkat kesulitan soal.

3. Angket untuk siswa. Angket ini diberikan kepada siswa MAN Sabdodadi Bantul dengan teknik *sampling, proportionate stratified random sampling*.¹⁵ angket ini di gunakan untuk melihat respon peserta didik yang diberikan terhadap produk modul yang dikembangkan. Angket ini di gunakan untuk melihat respon dari produk yang dikembangkan, instrument penelitian ini berupa angket berdasarkan kisi-kisi meliputi aspek pembelajaran, aspek isi/materi, aspek tampilan dan aspek penyajian. Instrument penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan, yaitu :

- a) Aspek pembelajaran terdiri dari 10 indikator, yaitu : (1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, (2) Kesesuaian indicator dengan kompetensi dasar, (3) Kesesuaian materi dengan indicator, (4) sistematika penyajian materi, (5) Kejelasan petunjuk belajar, (6) kebenaran uraian materi, (7) Kejelasan sasaran program, (8) Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri), (9) pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi, (10) pemberian latihan untuk pemahaman materi.
- b) Aspek isi/materi terdiri dari 10 indikator, yaitu (1) materi mudah dipahami, (2) kebenaran isi materi yang disajikan,

¹⁵ *Proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian...* 120.

(3) kejelasan uraian materi, (4) kesesuaian materi dengan siswa, (5) Kesesuaian contoh dengan materi, (6) kesesuaian latihan dengan materi, (7) Konsistensi penyajian, (8) Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi, (9) variasi bentuk soal, dan (10) tingkat kesulitan soal.

c) Aspek tampilan terdiri dari 8 indikator, yaitu: (1) Desain cover, (2) Tata letak (layout), (3) Ukuran huruf, (4) Pemilihan bahasa, (5) Penggunaan kata dan istilah, (6) Keterbacaan tulisan, (7) Kejelasan cetakan, dan (8) Kemudahan petunjuk.

d) Aspek penyajian terdiri dari 10 indikator, yaitu (1) konsistensi sistematika penyajian, (2) Keruntutan sajian, (3) Keseimbangan sajian materi (substansi) antarbab dan antarsub bab, (4) Sistematika dalam bab, (5) Ragam latihan, (6) Interaktif-partisipatif, (7) Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar, (8) Mendorong berfikir kritis, kreatif dan inovatif, (9) keterkaitan antar bab, sub bab dan alenia. (10) Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, sub bab, alenia.

8. Instrument Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa terhadap produk yang dikembangkan kemudian dianalisis.

Langkah-langkah yang digunakan analisis data untuk memberikan kriteria produk yang dikembangkan adalah data berupa skor penilaian dari ahli materi, media, guru, dan siswa diubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan tentang kualitas produk yang dikembangkan yaitu; sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), sangat kurang (1). Dapat dilihat paduan perskoran konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima.

Tabel 1

Panduan Konversi data Kuantitatif ke data Kualitatif Dengan Skala Lima

Nilai	Skor	Kriteria
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan , bab ini sebagai acuan untuk membahas bab berikutnya.

Bab kedua berisi tentang kajian teortik yang akan memaparkan tentang beberapa kajian teori, diantaranya : pengembangan bahan ajar pendamping, pembelajaran bahasa Arab dan pembelajaran *Qowaid*.

Bab ketiga bagian ini memaparkan mengenai profil MAN Sabdodadi Bantul yang meliputi gambaran umum, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan MAN Sabdodadi Bantul, visi misi serta tujuan MAN Sabdodadi Bantul, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Bab keempat bagian ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum pembelajaran bahasa Arab, langkah-langkah pembuatan buku suplemen, prosedur pembuatan bahan ajar yang dikembangkan, validasi ahli media dan validasi ahli materi terhadap produk yang dikembangkan, respon siswa, revisi produk

buku teks, produk akhir modul bahasa Arab untuk siswa MAN Sabdodadi Bantul.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, rekomendasi, dan saran-saran yang membangun serta kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Prosedur atau Langkah-langkah Penyusunan Modul dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Menentukan potensi dan masalah
 - b. Pengumpulan data
 - c. Desain produk
 - d. Pengembangan produk
 - e. Validasi produk
 - f. Uji coba produk
 - g. Revisi produk
 - h. Produk buku suplemen

2. Hasil Validasi Buku Suplemen

Hasil validasi ahli desain dan ahli materi terhadap produk buku suplemen menunjukkan bahwa:

- a. Validasi buku suplemen ahli desain
 - 1) Aspek Tampilan. Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa hasil penilaian pada aspek tampilan dengan rata-rata 3,25. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 6) termasuk kategori “cukup”.

- 2) Aspek Penggunaan. Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa hasil penilaian pada aspek penyajian dengan rata-rata 3,6. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 6) termasuk kategori “baik”.
- b. Validasi buku suplemen ahli materi
- 1) Aspek Pembelajaran. Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa hasil penilaian pada aspek ahli materi dengan rata-rata 4,5. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 6) termasuk kategori “sangat baik”.
 - 2) Aspek Isi/Mteri. Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa hasil penilaian pada aspek Isi/Materi dengan rata-rata 4,5. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 6) termasuk kategori “sangat baik”.
- c. Hasil respon peserta didik terhadap buku suplemen pada aspek isi/materi 4,06 (baik), aspek tampilan 4,24 (sangat baik), aspek pembelajaran 4,1 (baik) dan aspek penyajian 4,09 (baik).
3. Kelebihan dan Kekurangan buku suplemen
- a. Kelebihan
- 1) Buku Suplemen bersifat *self instructional* (peserta didik mampu belajar sendiri, tidak bergantung pada pihak lain, jadi peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi diri.

- 2) Buku Suplemen memiliki daya informasi yang cukup kuat. Unsur asosiasi, struktur, dan urutan bahan pelajaran terbentuk sedemikian rupa sehingga peserta didik secara spontan mempelajarinya.
- 3) Buku Suplemen membuka kesempatan kepada peserta didik untuk maju berkelanjutan menurut kemampuannya masing-masing.

b. Kekurangan

- 1) Belajar dengan buku suplemen/buku penunjang memerlukan disiplin yang tinggi, peserta didik harus dapat mengatur waktu, memaksakan diri untuk belajar dari gangguan teman-teman maupun lingkungan.
- 2) Membutuhkan ketekunan yang tinggi dari pengajar untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.
- 3) Penyusunan buku suplemen memerlukan waktu yang cukup lama. Disamping itu juga memerlukan keahlian dan ketrampilan yang profesional, sebab tidak semua pengajar dapat menyusun buku suplemen yang memenuhi persyaratan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, serta melakukan uji coba lapangan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Siswa

1. Siswa seharusnya mengetahui bahwa belajar adalah hal yang sangat penting, begitu jug pembelajaran bahasa Arab. Bahwa bahasa Arab juga merupakan kebutuhan yang sangat penting karena bahasa Arab juga merupakan bahasa dunia.
2. Semua siswa harusnya memotivasi dirinya sendiri untuk selalu meraih kesuksesan dan tidak berpikir bahwa bahasa Arab adalah sulit, karena bahasa Arab sama dengan ilmu lainnya, jika dipelajari maka akan menjadi mudah.
3. Buku Suplemen ini baik digunakan untuk mereka para siswa yang ingin belajar tentang *qowaid* bahasa Arab secara mandiri tanpa harus bergantung kepada pegajar.

Bagi Guru

1. Buku Suplemen dapat digunakan para guru sebagai salah satu bahan ajar dari sekian bahan ajar yang ada yang membahas tentang *qowaid* bahasa Arab.
2. Sebagai guru harus meningkatkan kreatifitas dan memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat untuk mempelajari bahasa Arab

Bagi Pengembang Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian seperti ini dapat mengembangkan tema tema atau materi yang lebih memperhatikan kebutuhan siswa

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulisan tesis tentang pengembangan buku suplemen untuk Madrasah Aliyah telah sampai pada akhir pembahasan. Peneliti menyadari atas keterbatasan kemampuan dalam menulis tesis ini, karena peneliti mengharapkan saran guna manfaat lebih lanjut. Semoga bermanfaat dan trimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abd al-Rahman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, *Durus al-Daurat al-Tadribiyyah li Mu'allimi al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghairi al-Nathiqin biha (al-Janib al-Nadhari)*, Masyru' al-Arabiyyah li al-Jami', 1427 H.
- Abdul Hafidh Muhammad Salamah, *Tasamin al-Tadris*, Riyadh: Dar al-Khariji, 2003.
- Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad, *Thuruq Ta'lim al-Lugha al-Arabiyyah*, Mesir: Maktabah A n-Nahdha, 1979.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 1986.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus al Munawir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2002.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Attabik Ali dan Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- Bisri Musthofa, *Pembelajaran bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Yogyakarta : UIN MALANG Press, 2008.
- Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007.
- Fathur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani, 2015.
- Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat , 2009.

Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

Jamil Suprihatinngrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Praktek*, Yogyakarta: Arruz Media, 2013.

KMA No 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Mahmud Kamil Al-Naqoh, *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah li al-Nathiqin bi Lughat Uhra*, Makkah Mukarramah: Jami'ah Umu al-Qura, 1985.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2010.

Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Tim Penyusun, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, Yogyakarta, Gajah mada University Press, 2006.

Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Pranada Media Group, 2008.

_____, *Pembelajaran dalam Implemetasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

B. SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

Agung Setiyawan, Desain Modul Pembelajaran Mata Kuliah “ Qowaid al Lughoh Al Muyassarah “ untuk Mahasiswa Semester 1 Program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tesis Pendidikan Islam, (Yogyakarta:Perpustakaan PPs Uin Sunan Kalijaga, 2012).

Fathul Mujib, *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Tingkat MTs Kelas VII dan VII di Penerbit PT. Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis Pendidikan Islam, (Yogyakarta:Perpustakaan PPs Uin Sunan Kalijaga, 2013

Khotimatun Nafi'ah, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (qowaid) Siswa Kelas VII MTsN 1 Semarang*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2014.

Muhammad Affan, *Menyusun Materi Pembelajaran untuk Madarasah Aliyah Negeri 3 Malang (Dengan Uji Coba Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang)*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2010.

C. JURNAL

Zakiyah Arifah dan Dewi Hamidah, *Pengembangan Bahan Ajar Qowaid Bahasa Arab berbasis Mind Map untuk Tingkat Perguruan Tinggi*, Jurnal Ilmiah (Malang :Fakultas Humaniora dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) . dalam <http://ejournal.uin-malang.ac.id> (diunduh 22 Mei 2017).

D. WEB

Farida Nursyahidah, <http://faridanursyahidah.files.wordpress.com/2012/06/research-and-development-vs-development-research.pdf>, diakses 20 November 2014

<http://belajarpendidikanku.blogspot.com/2013/02/model-model-pengembangan-bahan-ajar.html>, diakses pada Senin, tanggal 27 Oktober 2014, pukul 23.10 WIB

Mahmud Kamil an-Nāqah, dalam <http://uqu.edu.sa/page/ar/148309>, diakses tanggal 4 Oktober 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: http://pps.uin-suka.ac.id.

Nomor : B- 1136 /Un.02/DPPs/TU.00.2/06/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 09 Juni 2017

Kepada Yth.
Kepala MAN Sabdodadi Bantul
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Umi Adibah, S.Pd.I
NIM : 1320410068
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Tesis :

**"DESAIN SUPLEMEN MATERI PEMBELAJARAN QOWAID BAHASA ARAB
UNTUK SISWA MAN SABDODADI BANTUL"**

Di bawah bimbingan dosen: **Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur

Noorhaidi


Data Responden Peserta Didik

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aretsa Zana Ayunda	Perempuan
2.	Arif Imam Budiman	Laki-Laki
3.	Arif Nur Hidayat	Laki-Laki
4.	Candra Aditya	Laki-Laki
5.	Eri Choirudin	Laki-Laki
6.	Erna Sutanti	Perempuan
7.	Karina Malda Sari	Perempuan
8.	Miftakhul Maulana	Laki-Laki
9.	Muhammad Ichsan	Laki-Laki
10.	Muhammad Ibnu Wahid	Laki-Laki
11.	Muhammad Zidni	Laki-Laki
12.	Muhammad Zuhdi Nadhif	Laki-Laki
13.	Nawal El Zuhbi	Perempuan
14.	Putri Astuti	Perempuan
15.	Ramadhani Inda Tamaya	Perempuan
16.	Revilia Fatimahningrum	Perempuan
17.	Ridwan Tri Anugrah	Laki-Laki
18.	Rinda Shofiatul Dewi Aisyiyah	Perempuan
19.	Risa Nur Fadilah	Perempuan
20.	Rita Febri Fitriana	Perempuan
21.	Siti Nurjanah	Perempuan
22.	Siti Rohani	Perempuan
23.	Taufiq Nur Ichsan	Laki-Laki
24.	Tri Yulianto	Laki-Laki
25.	Vika Desti Krismitasari	Perempuan

Hasil Angket Siswa Aspek Tampilan

NO RESPONDEN	Aspek Desain/Tampilan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	
2	3	5	4	4	4	5	4	4	
3	4	5	4	5	4	4	5	5	
4	3	3	4	4	3	3	3	3	
5	5	4	4	4	5	4	4	5	
6	4	3	4	4	4	5	5	5	
7	5	5	5	4	4	4	5	4	
8	4	4	5	5	5	5	5	5	
9	4	5	4	5	4	4	5	5	
10	4	3	4	4	4	4	3	4	
11	5	4	5	3	3	4	4	3	
12	3	4	5	4	4	4	3	5	
13	5	3	5	5	5	5	5	5	
14	4	4	5	4	3	5	5	4	
15	4	3	5	4	4	5	5	4	
16	5	5	5	4	4	4	5	4	
17	3	4	3	3	3	5	5	4	
18	5	4	5	5	5	5	4	5	
19	5	5	5	4	4	5	4	4	
20	4	3	4	5	5	3	4	4	
21	5	5	4	4	5	4	3	4	
22	3	5	5	5	5	5	4	4	
23	4	3	4	3	4	5	5	4	
24	3	3	3	4	4	4	4	3	
25	4	3	5	5	4	4	5	5	
JUMLAH	103	100	111	106	103	110	109	107	
RATA -RATA	4.12	4	4.44	4.24	4.12	4.4	4.36	4.28	4.2
KATEGORI	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik

Hasil Angket Siswa Aspek Penyajian

NO RESPONDEN	Aspek Penyajian								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	4	5	5	5	4	5	
2	4	4	4	3	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	4	4	5	5	
4	3	3	3	3	4	4	4	5	
5	4	4	4	5	5	4	3	5	
6	4	4	5	4	5	3	4	4	
7	5	4	5	5	5	5	4	4	
8	4	5	5	4	4	5	5	5	
9	5	5	4	4	4	5	5	4	
10	4	4	4	3	4	4	3	3	
11	3	3	4	3	4	5	3	3	
12	4	4	4	3	5	5	4	5	
13	5	5	4	3	4	5	3	4	
14	3	4	4	3	4	4	4	4	
15	5	4	4	5	3	3	5	5	
16	4	4	3	4	5	4	4	4	
17	3	4	3	5	3	4	3	4	
18	4	5	5	4	5	5	5	5	
19	5	4	4	4	5	5	4	4	
20	4	4	5	4	5	4	4	3	
21	4	5	4	5	4	5	3	5	
22	4	5	5	5	5	3	5	5	
23	3	3	4	4	4	3	3	3	
24	3	4	3	3	4	3	3	3	
25	5	5	4	4	3	4	5	5	
JUMLAH	98	102	102	99	107	105	99	106	
RATA -RATA	3.92	4.08	4.08	3.96	4.28	4.2	3.96	4.24	4.09
KATEGORI	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Baik	Sangat baik	Baik

Hasil Angket Siswa Aspek Pembelajaran

NO RESPONDEN	Aspek Pembelajaran										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	
2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	
3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	
6	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	
7	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	
8	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	
9	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	
10	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	
11	5	4	4	4	3	5	4	5	3	3	
12	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	
13	5	4	5	4	3	5	4	4	3	5	
14	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	
15	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	
16	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	
17	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
18	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	
19	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	
20	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	
21	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	
22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	
23	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	
24	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
25	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	
JUMLAH	101	100	102	104	101	106	100	107	100	105	
RATA -RATA	4.04	4	4.08	4.16	4.04	4.24	4	4.28	4	4.2	4.1
KATEGORI	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Baik	Baik	Baik

YOGYAKARTA

LEMBAR ANGKET

Nama : RISA NUR FADILLAH

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang Buku Suplemen Pembelajaran Tata Bahasa Arab.
2. Angket ini sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan Buku Suplemen Pembelajaran Tata Bahasa Arab yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal itu dimohon kepada peserta didik untuk berkenan memberikan pendapatnya dengan memberi tanda \checkmark pada kolom di bawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No.	Uraian	1	2	3	4	5
1.						
2.						

KeteranganSkala:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Atas kesediannya untuk mengisi lembar evaluasi ini kami ucapkan trimakasih.

A. ANGKET PEMBELAJARAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5
1	Menurut anda, bagaimana kesesuaian materi dengan kompetensi dasar ?				✓	
2	Bagaimana kesesuaian indicator kompetensi dasar ?				✓	
3	Bagaimana kesesuaian materi dengan indicator ?				✓	
4	Bagaimana sistematika penyajian buku ?				✓	
5	Bagaimana kejelasan petunjuk belajar ?					✓
6	Bagaimana kebenaran uraian materi?					✓
7	Bagaimana pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)					✓
8	Bagaimana pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi?					✓
9	Bagaimana pemberian latihan untuk pemahaman materi?				✓	
10	Apakah modul ini mudah dipahami?				✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. ANGKET ISI/MATERI

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5
1	Menurut anda apakah materi mudah di pahami?				✓	
2	Apakah Materi yang disajikan sudah benar?					✓
3	Apakah materi diuraikan dengan jelas?					✓
4	Apakah Materi ini sudah sesuai dengan siswa?					✓
5	Apakah contoh-contoh yang diberikan sudah sesuai dengan materi?				✓	
6	Apakah latihan yang diberikan sudah sesuai dengan materi?					✓
7	Apakah penyajiannya sudah konsisten?					✓
8	Apakah penggunaan bahasa dalam menmjelaskan materi sudah tepat?				✓	
9	Apakah bentuk soal sudah bervariasi?					✓
10	Bagaimana tingkat kesulitan soal?				✓	

C. ANGKET ASPEK TAMPILAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5
1	Menurut anda apakah desain cover buku ini ?					✓
2	Bagaimana tata letak (layout) buku ini?					✓
3	Apakah ukuran huruf sudah sesuai?					✓
4	Apakah pemilihan bahasa sudah tepat?				✓	
5	Apakah penggunaan kata dan istilah sudah tepat?				✓	
6	Apakah tulisannya bisa di baca dengan jelas?					✓
7	Apakah cetakan buku ini sudah baik?				✓	
8	Apakah petunjuk yang diberikan mudah?				✓	

D. ANGKET PENYAJIAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4	5
1	Menurut anda apakah sistematika penyajian buku ini sudah konsisten?					✓
2	Apakah Materi yang disajikan sudah runtut?				✓	
3	Apakah latihan yang diberikan sudah beragam?				✓	
4	Apakah buku ini interaktif dan partisipatif?				✓	✗
5	Apakah buku ini dapat mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar?					✓
6	Apakah buku ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif?					✓
7	Apakah buku ini ada keterkaitan antarbab, subbab dan alenia?				✓	
8	Apakah buku ini ada keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab dan alenia?				✓	

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**LEMBAR ANGKET
(VALIDASI AHLI MEDIA)**

Mapel : Bahasa Arab

Validator : *Sigit Purnama, Dr. M.Pd*

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang Buku Suplemen Pembelajaran Tata Bahasa Arab.
2. Pendapat, kritik, maupun saran sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan Buku Suplemen Pembelajaran Tata Bahasa Arab yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal itu dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan pendapatnya dengan memberi tanda pada kolom di bawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No.	Uraian	1	2	3	4	5
1.						
2.						

Keterangan Skala:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

3. Komentar atau saran Bapak/Ibu ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini kami ucapkan trimakasih.

A. ASPEK TAMPILAN

NO.	Indaktor	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Desain cover			✓		
2.	Tata Letak (Layout)		✓			
3.	Ukuran Huruf		✓			
4.	Pemilihan Bahasa				✓	
5.	Penggunaan kata dan istilah					✓
6.	Keterbacaan tulisan			✓		
7.	Kejelasan cetakan			✓		
8.	Kemudahan petunjuk				✓	

B. ASPEK PENYAJIAN

NO.	Indaktor	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Konsistensi sistematika penyajian			✓		
2.	Keruntutan sajian				✓	
3.	Ragam latihan			✓		
4.	Interaktif –partisipatif			✓		
5.	Menndorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar				✓	
6.	Mendorong berfikir kritis, kreatif dan inovatif				✓	
7.	Ketertautan antarbab, subbab dan alenia				✓	
8.	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, alenia.				✓	

KOMENTAR / SARAN

- Tabel warna
- layout diagram / bagan
- font harus ada konsistensi.
- Penomoran harus ada konsistensi.
- Judul perlu konsistensi
- Garis tabel perlu konsistensi.
- layout perlu rapih.
- Footer perlu rapih.
- Kertas cover pembalut tebal sedikit.

- kunei di kelas semua

- Bro data.

Yogyakarta,

Validator


Sigit Purwana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR ANGKET
(VALIDASI AHLI MATERI)

Mapel : Bahasa Arab

Validator : *Drs. Mujahid, M. Ag*

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang Buku Suplemen pembelajaran Tata Bahasa Arab.
2. Pendapat, kritik, maupun saran sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan buku suplemen tata bahasa Arab yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal itu dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan pendapatnya dengan memberi tanda \surd pada kolom di bawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No.	Uraian	1	2	3	4	5
1.						
2.						

Keterangan Skala:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

3. Komentar atau saran Bapak/Ibu ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini kami ucapkan trimakasih.

A. ASPEK PEMBELAJARAN

NO.	Indaktor	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					✓
2.	Kesesuaian indicator dengan kompetensi dasar				✓	
3.	Kesesuaian materi dengan indicator					✓
4.	Sistematika penyajian materi				✓	
5.	Kejelasan petunjuk belajar					✓
6.	Kebenaran uraian materi				✓	
7.	Ketepatan pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)				✓	
8.	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi				✓	
9.	Pemberian latihan untuk pemahaman materi					✓
10.	Mudah dipahami					✓

B. ASPEK ISI/MATERI

NO.	Indaktor	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi mudah dipahami				✓	
2.	Kebenaran isi materi yang disajikan				✓	
3.	Kejelasan uraian materi				✓	
4.	Kesesuaian materi dengan siswa				✓	
5.	Kesesuaian contoh dengan materi				✓	
6.	Kesesuaian latihan dengan materi					✓
7.	Konsistensi penyajian					✓
8.	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi					✓

9.	Variasi bentuk soal				✓	
10	Tingkat kesulitan soal					✓

KOMENTAR / SARAN

Catatan perbaikan sudah ditulis
di dalam buku

Yogyakarta, 21-06-2017.

Validator

Hamid
Musjaddid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Umi Adibah, S.Pd.I.

قواعد اللغة العربية

للمصف العاشر

بالمرسة الثانوية الاسلامية



Tata Bahasa Arab Praktis

Modul Penujangan Pembelajaran Bahasa Arab
KURIKULUM 2013

MADRASAH ALIYAH

KELAS
X

BUKU SUPLEMEN

QOWAID AL LUGOH AL 'ARABIYAH

Untuk Madrasah Aliyah

PENULIS

Umi Adibah, S.Pd.I

Dosen Pembimbing

Prof. H. Nizar Ali, M.Ag

Ahli Materi

Drs. Mujahid, M.Ag

Ahli Media

Dr. Sigit Purnama, M.Pd

Desain

Ahmad Syafiq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga telah tersusun *Qowaid Al Lughoh Al 'Arobiyah* untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah sebagai salah satu penunjang buku pelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013.

Buku Suplemen pembelajaran Tata Bahasa Arab ini disusun dalam beberapa bab untuk disampaikan kepada peserta didik dalam usaha agar dapat membantu peserta didik dalam memahami buku paket pelajaran Bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Buku Suplemen ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaannya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan, utamanya pembelajaran bahasa Arab.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak-Bapak

dosen pembimbing, Tim Nara Sumber, Tim Internal, Tim Teknis, dan Tim Pengembang yang telah meluangkan waktu untuk menulis dan memberikan kontribusi pemikiran yang komprehensif dalam mewujudkan buku suplemen ini. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan baik secara tertulis, melalui media elektronik dan cetak, maupun secara lisan guna penyempurnaan penulisan buku suplemen ini.

Bantul, April 2017

Umi Adibah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU SUPLEMEN

Bagi Guru:

1. Umum

Guru harus terlebih dahulu mengetahui tujuan serta pokok bahasan materi yang diajarkan di dalam setiap pertemuan. Materi yang ada telah tersusun dengan runtut sesuai tingkatan kesulitannya. Untuk itu perlu sekali sebelum proses pembelajaran dimulai guru melihat serta menjelaskan tujuan serta pokok bahasan materi yang akan diajarkan.

2. Khusus

a. Prosedur pengajaran

Proses pembelajaran di dalam buku suplemen ini sudah dirancang sedemikian rupa seperti halnya yang terdapat pada setiap model pembelajaran. Adapun tugas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh guru diantaranya :

- 1) Menciptakan suasana kelas yang cocok untuk memulai pelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat alat yang diperlukan untuk pelajaran
- 3) Menjelaskan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa, ketika proses pembelajaran di kelas ataupun tugas yang harus di kerjakan di rumah.
- 4) Mengawasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan

Memberikan test kepada siswa

Sedangkan tugas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa diantaranya :

- 1) Membaca petunjuk untuk siswa
- 2) Memahami tujuan pelajaran
- 3) Membaca dengan cermat teks pada buku suplemen

- 4) Melakukan percobaan-percobaan seperti yang diminta oleh teks pada buku suplemen
- 5) Mengerjakan tugas-tugas pada lembaran kerja baik di kelas maupun di rumah.

b. Alat dan sumber

Alat-alat yang diperlukan di dalam setiap proses pembelajaran antara lain : LCD Proyektor, white board, penghapus.

Di dalam penyusunan buku suplemen ini, peneliti menggunakan berbagai sumber buku serta literature yang ada. Diantara buku buku yang digunakan :

- 1) Al-Ghulayani, Syaikh Mustofa, 2006, Jami'Ad Durus Al Arobiyah. Beirut Dar Al Kutub Al 'Ilmiyah.
- 2) Hidayat, D, 2014, Ta'lim Al Lughoh Al Arobiyah, Semarang, Toha Putra.
- 3) Abu Razin dan Ummu Razin, 2015, Ilmu Nahwu Untuk Pemula, Yogyakarta, Pustaka Bisa.
- 4) Munawari, Akhmad, 2013, Belajar Cepat Tata Bahasa Arab, Yogyakarta, Nurma Media Idea.
- 5) Fayyan, Rafi el Imad, 2013, Mahir Bahasa Arab, Bandung, Marja.
- 6) Humaidah Hanafi, Dewi dan Muhtarom, Ahmad, 2013, Qowaid An Nahwu al Muyassaroh, Malang, Uin Maliki Press.

Bagi Siswa:

Pelajaran yang ada di dalam buku suplemen ini sudah tersusun dengan runtut di sesuaikan dengan tingkat kesulitannya. Siswa diharapkan menyelesaikan satu persatu materi yang sudah ada, dan tidak diperkenankan mengambil materi selanjutnya sebelum benar benar menguasai materi sebelumnya.

Pelajarilah baik baik bahan pelajaran ini. Apabila kamu mendapat kesulitan mintalah bantuan kepada gurumu. Kerjakanlah tugas tugas yang diminta pada lembaran kerja. Jangan menuliskan apapun dalam pada buku lembaran kegiatan siswa. Usahakan agar setiap bab dapat terselesaikan di dalam waktu 2 x 45 menit.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM REDAKSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....	v
DAFTAR ISI	viii
KOMPETENSI DASAR.....	ix
MACAM-MACAM TEMA	

Nomer	Pelajaran	Tema	Halaman
1		Peta Konsep Ilmu Tata Bahasa Arab	1
2	1	Pembagian Kalimat	2
3	2	Isim Mudzakkar dan Isim Muannas	10
4	3	Isim Mufrod, Mutsanna dan Jamak	21
5	4	Isim Nakiroh dan Isim Ma'rifat	31
6	5	Fi'il Madhi, Mudhori dan Fi'il Amar	44
7	6	Huruf dan Macam Macamnya	56
8	7	<i>Al Jumlah Al Mufidah</i>	65
9		Kunci Jawaban	72

A. STANDAR KOMPETENSI BUKU SUPLEMEN PEMBELAJARAN

Materi ini diberikan guna mempersiapkan peserta didik agar mampu merangkai kalimat, dan menderivasi kata-kata dalam bahasa Arab. materi ini sangat membantu menyusun kata menjadi kalimat sederhana dan juga memahami akar-akar kata bahasa Arab, sehingga dengan pemahaman yang sederhana saja peserta didik dapat menyusun kalimat dan menentukan kedudukannya dalam kalimat.

B. KOMPETENSI DASAR PEMBELAJARAN

1. Mengetahui macam-macam kalimat dalam bahasa Arab
2. Mengetahui jenis isim dari segi jenisnya
3. Mengetahui jenis isim dari segi bilangannya
4. Mengetahui jenis isim dari segi jelas/tidaknya arti
5. Mengetahui jenis jenis fiil dari
6. Mengetahui jenis-jenis huruf
7. Mengetahui macam-macam kalimat sempurna dalam bahasa arab

C. INDIKATOR HASIL BELAJAR

1. Menyebutkan macam-macam kalimat dalam bahasa Arab dan contohnya masing-masing
2. Menjelaskan isim muannas dan mudzakar dengan ciri-cirinya serta menyebutkan contoh masing-masing
3. Menjelaskan isim mufrod, mutsanna dan jamak serta menyebutkan contoh masing masing
4. Menjelaskan isim nakiroh dan makrifat serta menyebutkan contoh masing masing
5. Menjelaskan fiil madhi, mudori dan fiil amar serta menyebutkan contoh masing-masing
6. Menjelaskan macam macam huruf beserta dengan contoh penggunaannya dalam kalimat

7. Menjelaskan macam-macam kalimat sempurna dalam bahasa arab

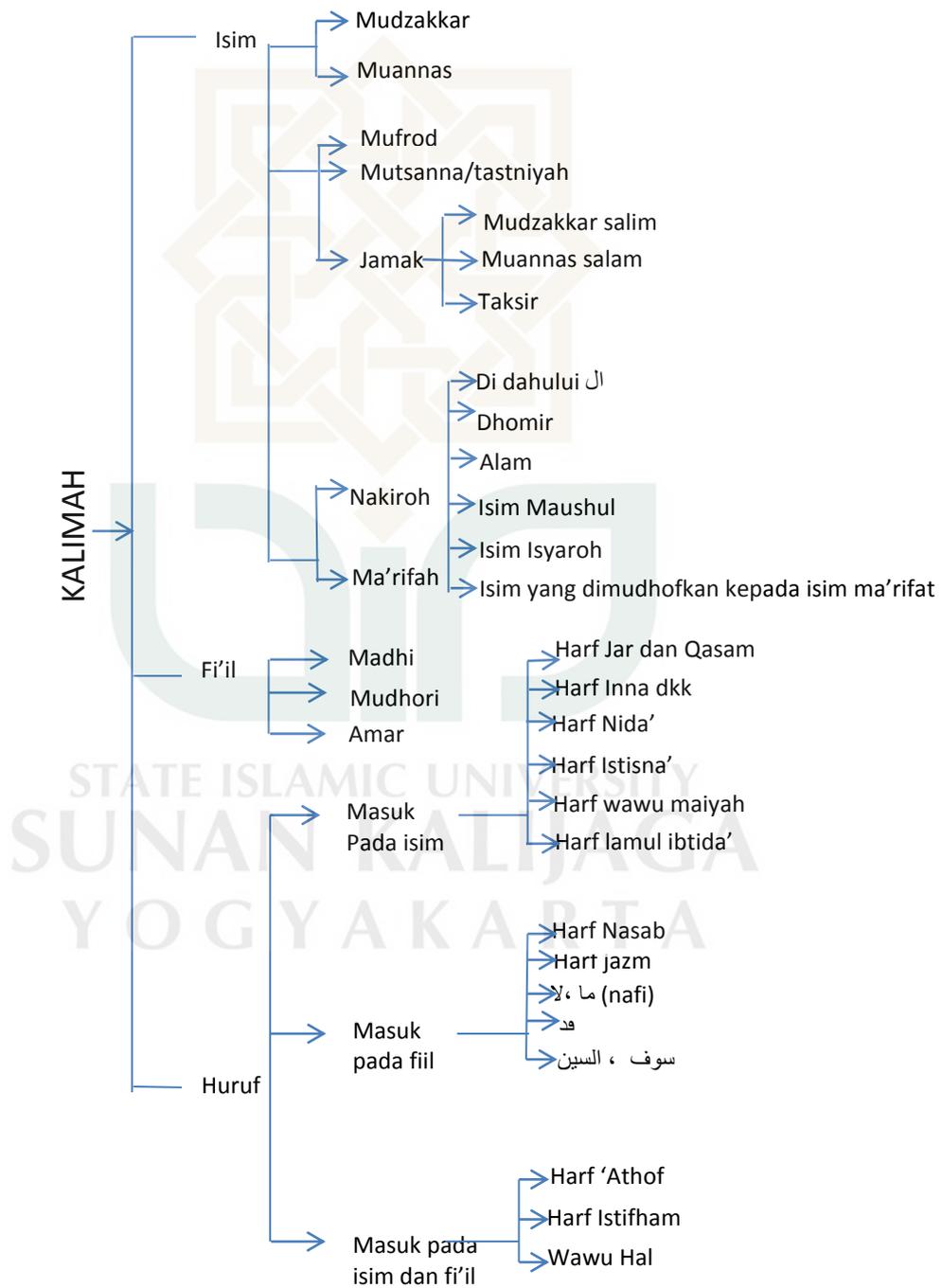
D. TABEL KOMPETENSI DAN POKOK BAHASAN

Bab Ke	Kompetensi	Pokok Bahasan/Materi
1	Memahami definisi kata dan pembagiannya yang meliputi isim, fi'il, dan harf serta mengetahui ciri-cirinya masing-masing	Definisi dan macam-macam kata Pengertian isim, fi'il dan harf, dan Ciri-ciri isim, fi'il dan harf
2	Memahami definisi isim mudzakar dan isim muannas, mampu membedakan keduanya, serta menyebutkan contohnya masing-masing	Pengertian isim muannas dan mudzakar, macam macam isim muannas dan mudzakar beserta contohnya
3	Memahami definisi isim mufrod, mutsanna dan jamak, membuat contoh serta mampu mengubah kata dari bentuk mufrod ke dalam bentuk musanna dan jamak	Pengertian isim mufrod, musanna dan jamak, cara mengubah bentuk mufrod menjadi musanna dan jamak. Macam-macam jamak, macam dan bentuk jamak taksir
4	Memahami definisi isim nakiroh dan ma'rifah serta macam-macamnya dan mampu menyebutkan contoh-contohnya.	Pengertian isim nakiroh dan makrifat Macam-macam makrifat
5	Memahami definisi fi'il madhi, fi'il mudhori' dan fi'il amr serta mengetahui ciri-ciri dan menyebutkan contoh-contohnya.	Pengertian fi'il madhi, mudhori, dan amr. Ciri-ciri fi'il madhi, fi'il mudhori, dan fi'il amr
6	Memahami pengertian huruf, macam macam huruf dan mampu menggunakannya dalam kalimat	Pengertian harf, macam-macam harf beserta contohnya.

7	Memahami konsep tentang jumlah mufidah (kalimat yang sempurna) macam-macamnya serta mampu untuk memberikan contohnya masing-masing	Pengertian jumlah mufidah (kalimat sempurna), macam-macam kalimat sempurna (jumlah fi'liyah dan jumlah ismiyah beserta contohnya)
---	--	---



PETA KONSEP ILMU TATA BAHASA ARAB (KATA/KALIMAH)



PELAJARAN 1

PEMBAGIAN KALIMAT

1. KATA

Istilah ‘kata’ di dalam bahasa Arab disebut dengan *kalimah*. Hal ini berbeda dengan istilah ‘kalimat’ yang di dalam bahasa Arabnya dinamakan *jumlah*.

1. Pengertian kata

Kata adalah lafal yang menunjukkan pada arti *mufrod* secara asal cetaknya. Contoh : مَدْرَسَةٌ, ذَهَبَ, إِلَى, جَامِعَةٌ, دَرَسَ-يَدْرُسُ, مِنْ

2. Pembagian kata

Kata di dalam bahasa arab ada tiga macam, yaitu :

- a. *Isim*
- b. *Fi'il*
- c. *Huruf*

Dari keterangan di atas sekarang telah kita ketahui penjelasan tentang kata dan pembagiannya. Untuk itu tulislah kembali definisi kata dan sebutkan pula macam-macam kata.

a. *ISIM*

1) Pengertian *Isim*

Yaitu kata yang menunjukkan benda, sifat atau pengganti benda

2) Tanda-tanda *Isim*

Sebagian dari tanda-tanda *isim* yaitu :

a). *Tanwin*

Adalah *nun* mati yang ditambahkan pada akhir *isim* di dalam ucapan saja, tidak di dalam tulisan. Sedangkan di dalam tulisan, suara *nun* mati ditandai dengan penggandaan *harakat*.

Contoh : زَيْدٌ, تَلْمِيذٌ, مُجْتَهِدٌ, عَالِمٌ, بِنْتُ, صَالِحَةٌ

b) *alif* dan *lam* (أَلْ) , menerima masuknya *alif* dan *lam* (أَلْ) ,

contohnya: الرَّجُلُ، الْمَرْأَةُ، التَّلْمِيذُ، الْمُدْرَسُ:

b. FI'IL

1) Pengertian *fi'il*

Yaitu kata yang menunjukkan perbuatan dan terikat waktu tertentu, disertai salah satu dari tiga zaman (zaman *madhi*, *hal* dan *isytiqbal*).

Contohnya :

a) Sudah berdiri

Lafal ini menunjukkan arti pekerjaan dan disertai zaman *madhi* (telah selesai/berlalu) maka dinamakan *fi'il madhi*.

b) Sedang/akan berdiri

Lafal ini menunjukkan arti pekerjaan dan disertai zaman *hal* (sedang dikerjakan) atau zaman *istiqbal* (akan dikerjakan) maka dinamakan *fi'il mudhori'*

c) Berdirilah

Lafal ini menunjukkan arti pekerjaan yang disertai zaman *hal* dengan memandang *insya'*nya(perintahnya) dan zaman *istiqbal* dengan melihat wujud pekerjaan dan dinamakan *fi'il amr*.

Berikut ini table contoh ketiga *fi'il* untuk berbagai kata kerja.

N o	<i>Fi'il Madhi</i>	<i>Fi'il Mudhori'</i>	<i>Fi'il Amar</i>
1	نَظَرَ (telah melihat)	يَنْظُرُ (sedang melihat)	أَنْظُرْ (lihatlah)
2	جَلَسَ	يَجْلِسُ	إِجْلِسْ

	(telah duduk)	(sedang duduk)	(dudukla)
3	فَتَحَ (telah membuka)	يَفْتَحُ (sedang membuka)	افْتَحْ (bukalah)
4	سَمِعَ (telah mendengar)	يَسْمَعُ (sedang mendengar)	اسْمَعْ (dengarlah)
5	حَسِبَ (telah menghitung)	يَحْسِبُ (sedang menghitung)	احْسِبْ (hitunglah)

2) Tanda-tanda *Fi'il*

Fi'il memiliki enam tanda, yaitu :

a. masuknya *harf* قد , *harf* ini masuk pada *fi'il madhi* yang

menunjukkan arti *tahqiq* (sungguh-sungguh) dan masuk *fi'il mudhori'* yang menunjukkan arti *taqlil* (kadang-kadang).

contohnya : قَدْ أَبْعَدَ الْمُسْلِمُونَ الشُّبُهَاتِ (orang-orang

Islam sungguh sungguh telah menjauhi perkara syubhat) قَدْ

يَتَّبَعُونَ الشُّبُهَاتِ (orang-orang islam kadang-kadang

menjauhi perkara syubhat)

b. masuknya huruf لَيْسَ *harf* ini masuk pada *fi'il mudhori'* yang berfaidah memurnikan zamannya *fi'il mudhori'* dengan hanya

menunjukkan zaman *istiqbal* (yang akan datang). Contoh سَيَقُومُ

أَحْمَدُ إِلَى جَاكْرَتَا غَدًا (Ahmad akan pergi ke Jakarta besok)

- c. *ta' ta'nis as-sakinah* yaitu ta' yang disukun dan menunjukkan perempuan, contohnya قَامَتْ, ذَهَبَتْ
- d. *ta' fail* yaitu ta' yang berfungsi sebagai subjek, contohnya ذَهَبَتْ, ذَهَبَتْ, ذَهَبَتْ
- e. *nun taukid*, yaitu nun yang berfungsi untuk menguatkan, contoh إِذْهَبْنَ, إِذْهَبْنَ
- f. *ya muannasah mukhotobah* yaitu ya' yang menunjukkan makna perempuan yang diajak bicara, contoh إِذْهَبِي, نَذْهَبِينَ

c. **HARF**

Yaitu yang menunjukkan arti dengan membutuhkan lafal lain dan tidak disertai zaman. Contoh : harf مِنْ lafal ini bisa menunjukkan arti *ibtida'*

(memulai) jika dihubungkan dengan lafal lain. Adapun tanda kalimat harf bersifat *'adamiyah* (tidak wujud) yaitu tidak patut menerima tandanya kata *isim* dan *fi'il*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBARAN KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembar kerja

1. Isilah titik-titik pada isian dengan jawaban yang tepat
2. Bekerjalah dengan teliti, selamat bekerja!

1. Apa yang dimaksud dengan kata?

Jawab :

Kata adalah.....

Contoh :

2. Ada berapa macamkah kata itu...?

Jawab :

Kata terdiri dari....macam. diantaranya :

a.

b.

c.

3. Apa yang disebut *isim*? Berikan contohnya!

Jawab ;

Isim adalah.....

Contoh.....

4. Ada berapakah ciri-ciri *isim*? Sebutkan !

Jawab ;

Ciri citi *isim* ada....macam, diantaranya :

a.

b.

c.

5. Apa yang disebut *Fi'il*? Sebutkan!

Jawab ;

Fi'il adalah.....

.....

Contohnya

6. Ada berapakah ciri ciri *fiil*? Sebutkan !

Jawab ;

Ciri ciri *fiil* ada.....macam, diantaranya :

a.

b.

c.

7. Apa yang disebut *harf*? Sebutkan contohnya !

Jawab :

Harf adalah.....

.....

Contohnya.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBARAN TEST EVALUASI

- A. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, atau c!
1. Lafal yang menunjukkan pada arti *mufrod* secara asal cetaknya adalah...
 - a. Kalimat
 - b. Kata
 - c. *Jumlah*
 2. Yang bukan termasuk macam-macam kata adalah....
 - a. *Isim*
 - b. *Fi'il*
 - c. *Huruf*
 3. Apa yang dimaksud dengan *isim*?
 - a. Kata yang menunjukkan arti dengan sendirinya dan tidak disertai zaman
 - b. Kata yang menunjukkan arti dengan sendirinya dan disertai zaman
 - c. Kata yang tidak dapat menunjukkan arti dengan sendirinya.
 4. Yang dimaksud dengan *fi'il* adalah...
 - a. Kata yang menunjukkan arti dengan sendirinya dan tidak disertai zaman
 - b. Kata yang menunjukkan arti dengan sendirinya dan disertai zaman
 - c. Kata yang tidak dapat menunjukkan arti dengan sendirinya
 5. Berikut ini kata yang menunjukkan contoh *fiil* adalah
 - a. قَرَأَ
 - b. قَرَأَهُ
 - c. مَقْرُوءٌ
 6. Apa yang dimaksud dengan *huruf*?
 - a. Kata yang menunjukkan arti dengan sendirinya dan tidak disertai zaman
 - b. Kata yang menunjukkan arti dengan sendirinya dan disertai zaman

- c. Kata yang tidak dapat menunjukkan arti dengan sendirinya
7. Berikut ini yang tidak menunjukkan contoh *isim* adalah
- اَلْبَيْتُ
 - فَصْلٌ
 - يَقْرَأُ
8. Berikut ini merupakan contoh huruf.
- فِي
 - اَلْفَصْلِ
 - فَصْلٌ
9. Apa yang menjadi tanda bagi *harf*?
- Tanwin dan *jer*
 - قَدْ & سَوْفَ
 - Semuanya salah
10. Yang bukan merupakan tanda-tanda *fiil* adalah...
- Idhofah*
 - Ta' ta'nis sakinah*
 - Nun taukid*

PELAJARAN 2

ISIM DARI SEGI JENISNYA (ISIM MUDZAKKAR DAN ISIM MUANNAS)

A. Definisi *Isim Muzakkar* dan *Isim Muannas*

1. *Isim muzakkar* yaitu *isim* yang menunjukkan arti laki-laki (baik manusia, binatang, benda benda mati) atau yang dianggap laik-laki.

Contohnya ; مُحَمَّدٌ (Muhammad) طَيْرٌ (burung) رَجُلٌ (orang laki-laki)
مَسْجِدٌ (masjid)

2. *Isim muannas* yaitu *isim* yang menunjukkan arti perempuan (baik manusia, binatang, benda benda mati) atau yang dianggap perempuan.

Contohnya : عَائِشَةُ ('Aisyah) مَرْيَمُ (Maryam) الشَّمْسُ (matahari) كُبْرَى (yang besar) حَمْرَاءُ (yang merah).

Tabel isim muannas dan isim mudzakkar

Arti	إِسْمٌ مَوْثٌ	Arti	إِسْمٌ مَذَكْرٌ
		Bapak	أَبٌ
		Ibrahim	إِبْرَاهِيمُ
		Anak (Lk)	وَلَدٌ
		Seseorang	شَخْصٌ
		Orang (Lk)	رَجُلٌ

		Kepala (Lk)	رَأْسٌ
		Besi	الْحَدِيدُ
		Masjid	الْمَسْجِدُ
		Sujud	السُّجُودُ
		Kesabaran	الصَّبْرُ
Ibu	أُمٌّ		
Anak (Lk)	الْبَيْتُ		
Papan tulis	سَبُورَةٌ		
Taman	حَدِيقَةٌ		
Musyawarah	الْمُشَاوَرَةُ		
Keadilan	الْعَائِلَةُ		
Zainab	زَيْنَبٌ		

Aisyah	عَائِشَةَ		
--------	-----------	--	--

Cara membedakan antara *isim mudzakkar* dan *muannas* adalah dengan dua macam cara, diantaranya ;

- a. Dengan melihat jenis kelamin baik manusia maupun binatang, ciri ini disebut dengan ciri yang hakiki.

المؤنث		المذكر	
الْمَرْأَةُ	Seorang perempuan	الرَّجُلُ	Seorang laki laki
فَاطِمَةُ	Fatimah	مُحَمَّدٌ	Muhammad
الدُّجَاجَةُ	Ayam Betina	الدَّيْكُ	Ayam Jantan

- b. Dengan pengelompokan bahasa, ciri ini disebut dengan ciri yang *majazi*, adapun muannas ditandai dengan ciri-ciri khusus diantaranya;

1. Diakhiri dengan *ta marbutah* (ة) contohnya فَاطِمَةُ (Fatimah)

مَدْرَسَةٌ (sekolah)

Arti	إِسْمُ مَوْنَثٍ	Arti	إِسْمُ مَذْكَرٍ
Orang Islam (Pr)	الْمُسْلِمَةُ	Orang Islam (Lk)	الْمُسْلِمُ
Orang Mu'min (Pr)	الْمُؤْمِنَةُ	Orang Mu'min (Lk)	الْمُؤْمِنُ

Orang berilmu (Pr)	عَالِمَةٌ	Orang berilmu (Lk)	عَالِمٌ
Guru (Pr)	أُسْتَاذَةٌ	Guru (Lk)	أُسْتَاذٌ
Murid (Pr)	تَلْمِيذَةٌ	Murid (Lk)	تَلْمِيذٌ
Pembaca (Pr)	قَارِئَةٌ	Pembaca (Lk)	قَارِئٌ
Orang Sholeh(Pr)	صَالِحَةٌ	Orang Sholeh(Lk)	صَالِحٌ
Pelawak (Pr)	مُضْحِكَةٌ	Pelawak (Lk)	مُضْحِكٌ
Pencuri (Pr)	سَارِقَةٌ	Pencuri (Lk)	سَارِقٌ
Insinyur (Pr)	مُهَنْدِسَةٌ	Insinyur (Lk)	مُهَنْدِسٌ
Pedagang (Pr)	تَاجِرَةٌ	Pedagang (Lk)	تَاجِرٌ
Dokter (Pr)	طَبِيبَةٌ	Dokter (Lk)	طَبِيبٌ
Orang bersyukur (Pr)	شَاكِرَةٌ	Orang bersyukur (Lk)	شَاكِرٌ

2. Menunjukkan sesuatu yang berpasangan, contohnya *السَّمَاءُ* (langit) dengan *الأَرْضُ* (bumi) *النَّارُ* neraka dengan *الْجَنَّةُ* surga.
3. Termasuk *jamak taksir* yang tidak beraturan, contohnya *أَقْلَامٌ* (pena-pena) *كُتُبٌ* (buku-buku)

B. Pembagian *isim mudzakar* dan *isim muannas*

Isim Mudzakar dibagi menjadi tiga yaitu :

1. *Mudzakar hakiki*, yaitu *isim* yang menunjukkan arti laki-laki dan dari sisi lafal, tulisan atau bacaan tidak ditandai oleh salah satu dari tanda muannas yaitu *ة ي ا* dan *أ* contohnya : *رَجُلٌ، مُحَمَّدٌ*
2. *Mudzakar maknawi* yaitu *isim* yang mempunyai tanda muannas tetapi menunjukkan arti *mudzakar*, contoh *طلحة* (tholhah) *حمزة* (hamzah) *حذيفة* (hudzaifah) *مُسَيْلَمَةُ* (musailamah).
3. *Mudzakar majazi*, yaitu *isim* yang tidak ditandai dengan tanda muannas dan dari sisi artinya juga tidak menunjukkan arti *mudzakar* ataupun *muannas*, contohnya *قَلَمٌ، كِتَابٌ، فَضْلٌ، كُرْسِيٌّ*,

Sedangkan *isim muannas* juga dibagi menjadi tiga macam. Diantaranya :

1. *Muannas lafal hakiki* : yaitu *isim* yang ditandai dengan tanda *muannas* dan menunjukkan arti perempuan atau yang dianggap perempuan. Contoh *عَائِشَةُ* (Aisyah) *مُسْلِمَةٌ* (orang Islam perempuan) *حَدَيْقَةٌ* (kebun) *سُبُورَةٌ* (papan tulis)
2. *Muannas maknawi* yaitu *isim* yang tidak berakhiran *ta ta'nis* akan tetapi menunjukkan arti perempuan contoh *مَرْيَمَ* (maryam) *زَيْنَبُ* (Zainab) *هِنْدٌ* (Hindun)
3. *Muannas majazi* yaitu *isim* yang menurut kaidahnya dihukumi *muannas*. Contoh *أَرْضُ* (bumi) *ريح* (angin) *دار* (rumah) *الشمس* (matahari)

C. Ciri-ciri *Muannas lafdzi*

1. *Ta* contohnya حَدِيثَةٌ (‘Aisyah) مُسْلِمَةٌ (orang Islam perempuan) سُبُورَةٌ (kebun)
2. Alif, terkadang *isim muannas* ditandai dengan alif maqsuroh dan *alif mamdudah*:
 - a) *Alif ta’nis maqsuroh*, yaitu *alif layyinah* yang ditambahkan pada bentuk *isim* dengan tujuan menunjukkan *muannas*. Contoh : كُبْرَى (yang besar) عُلْيَا (yang tinggi) غَطَشَى (yang haus) فَتْوَى (fatwa)
 - b) *Alif ta’nis mamdudah*, yaitu *alif layyinah* yang ditambahkan pada bentuk *isim* dengan tujuan menunjukkan *muannas*, yang sebelum *alif* tersebut ditambahkan *alif*, lalu *alif* yang terakhir diganti hamzah. Contoh : عَشَوْرَاءَ (bulan syuro) حَمْرَاءَ (yang merah)

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembaran kerja

1. Isilah titik-titik pada isian dengan jawaban yang tepat!
2. Bekerjalah dengan teliti, selamat bekerja!

1. Apa yang dimaksud *isim muzakkar*?

Jawab:

Isim Muzakkar adalah.....

Contoh :

2. Apa yang dimaksud *isim muannas*?

Jawab :

Isim muannas adalah.....

.....

Contoh.....

3. Ada berapakah *isim mudzakkar* itu?

Jawab :

Isim mudzakkar terbagi menjadi...macam. Diantaranya ;

a.

.....

Contohnya.....

b.

Contohnya.....

c.

Contoh.....

4. Ada berapakah *isim muannas* itu?

Jawab :

Isim muannas terbagi menjadi.....macam. diantaranya...

a.

Contohnya.....

b.

Contohnya.....

c.

.....contohnya.....

5. Sebutkan ciri tanda isim muannas lafdzi!

Jawab;.....

Ciri tanda isim muannas lafdzi diantaranya:..

a.

b.

Contohnya :

1).

.....

2).

.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR TEST EVALUASI

A. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, atau c

1. Yang termasuk contoh *isim mudzakkar* adalah...
 - a. كِتَابٌ
 - b. صُورَةٌ
 - c. سُبُورَةٌ
2. Yang termasuk contoh *isim muannas* adalah...
 - a. كِتَابٌ
 - b. صُورَةٌ
 - c. قَلَمٌ
3. Yang termasuk contoh *isim muzakkar maknawi* adalah....
 - a. هِنْدٌ
 - b. حَمْرَةٌ
 - c. مُسَلِمَةٌ
4. Yang termasuk contoh *isim muzakkar majazi* adalah....
 - a. الشَّمْسُ
 - b. كِتَابٌ
 - c. هِنْدٌ
5. Yang termasuk contoh *muannas* jenis *muannas* lafal *hakiki* adalah...
 - a. هِنْدٌ
 - b. الشَّمْسُ
 - c. مُسَلِمَةٌ
6. Yang termasuk contoh *muannas* jenis *muannas* *maknawi* adalah...
 - a. الشَّمْسُ
 - b. مُسَلِمَةٌ
 - c. هِنْدٌ

7. Yang termasuk contoh *muannas* jenis *muannas majazi* adalah...
 - a. مُسَلِّمَةٌ
 - b. هِنْدٌ
 - c. الشَّمْسُ

 8. Diantara tanda *muannas* adalah....
 - a. *Alif* dan *ta*
 - b. *Alif* dan *ya*
 - c. *Ta* dan *alif*

 9. Tanda *muannas* pada kata سُوْرَةٌ adalah...
 - a. *ya*
 - b. *tanwin*
 - c. *sin*

 10. Tanda *muannas* pada kata حَمْرًا adalah.....
 - a. *Alif mamdudah*
 - b. *Alif maqsuroh*
 - c. *Ya*
- B. Kelompokkan lafal lafal berikut ke dalam baris yang sesuai!

رَيْنَبٌ، الشَّمْسُ، مَرْيَمُ، أَرْضٌ، كُرْسِيٌّ، عَائِشَةُ، فَصْلٌ، مُحَمَّدٌ، سُبُورَةٌ، طَلْحَةُ، أُسْتَاذٌ، خَدِيجَةٌ

<i>Mudzakkar</i> dan <i>Muannas</i>	<i>Mudzakkar hakiki</i>	
	<i>Mudzakkar maknawi</i>	
	<i>Mudzakkar majazi</i>	
	<i>Muannas lafal hakiki</i>	
	<i>Muannas maknawi</i>	
	<i>Muannas majazi</i>	

C. Jawablah pertanyaan- pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Bagaimanakah cara membedakan antara *isim mudzakkar* dan *isim muannas*?
2. Sebutkan tanda-tanda *isim muannas* yang berupa lafadz!



PELAJARAN 3

(ISIM DARI BILANGANNYA)

ISIM MUFROD, MUTSANNA DAN JAMAK

A. Definisi *Isim mufrod*, *Muannas* dan *jamak*

1. *Isim mufrod* adalah *isim* yang menunjukkan arti tunggal (satu) baik *muzakkar* maupun *muannas*, contoh المسجد (masjid), أحمد (ahmad), مكتبة (Ahmad), مدرسة (sekolah) البيت (rumah).

2. *Isim tasniyah* atau *musanna*

Isim tasniyah atau *musanna* adalah *isim* yang menunjukkan arti dua dengan adanya harf tambahan di akhir, yang mencukupi untuk saling di athafkan, yang tambahan tersebut pantas dihilangkan dan mengathafkan pada sesamanya lafal pada lafal tersebut. Adapun cara membuat *isim musanna* adalah dengan menambah *alif* dan *nun* atau *ya* dan *nun* pada *isim mufrod*, contoh مدرسة menjadi مدرستان atau مدرستين, dan مسجد menjadi مسجدين atau مسجدان

3. *Jamak*

Adalah *isim* yang menunjukkan arti banyak (lebih dari dua). Contoh : مسلمين (orang-orang muslim) dan صالحون (orang-orang sholih)

B. Pembagian *Jamak*

Jamak ada tiga macam, yaitu *jamak mudzakkar salim*, *jamak muannas salim*, dan *jamak taksir*.

1. *Jamak muzakkar salim*

Yaitu *isim* yang menunjukkan arti banyak untuk *muzakkar* yang selamat dari perubahan bentuk *mufrodnya*. Cara membuat *jamak mudzakkar salim* adalah dengan menambah *wawu* dan *nun* atau *ya* dan *nun* pada akhir *isim mufrod*. Contoh مسلم menjadi مسلمون atau مسلمين dan صالح menjadi صالحون atau صالحين

2. *Jamak muannas salim*

Yaitu *isim* yang dijamakkan dengan *alif* dan *ta'* yang ditambahkan. Lafal ini menunjukkan arti banyak untuk *muannas*. Cara membuatnya dengan menambahkan *alif* dan *ta'* pada akhir *isim mufrod*.

Contohnya : كَافِرًا menjadi كَافِرَاتٌ , مُسْلِمًا menjadi مُسْلِمَاتٌ

Sedangkan *isim mufrod* yang berakhiran *ta ta'nis* maka cara menjadikannya *jamak muaannas salim* adalah dengan *alif* dan *ta'*.

Contohnya : فَاضِيَةٌ menjadi فَاضِيَاتٌ , مُؤْمِنَةٌ menjadi مُؤْمِنَاتٌ , مُسْلِمَةٌ menjadi مُسْلِمَاتٌ .
فَاضِيَاتٌ .

3. *Jamak taksir*

Yaitu *isim* yang menunjukkan arti lebih dari dua dengan bentuk lafal yang berubah dari *mufrodnya*. Baik perubahan itu tampak atau di dalam perkiraan (taqdirnya)

Bentuk perubahan dari *isim mufrod* ke bentuk *jamak taksir*, antara lain :

a. Perubahan yang *dhohir* (tampak)

Perubahan yang *dhahir* pada jamak taksir dari bentuk *mufrodnya* itu ada 6, yaitu :

1. Menambah harf tanpa merubah harokat.

Contoh : صِنَوَانٌ menjadi صِنَوَانٌ (cabang pohon)

2. Mengurangi harf tanpa merubah harakat.

Contoh : نَحْمَةٌ menjadi نَحْمٌ (lemas karena banyak makan)

3. Mengganti harakat tanpa menambah dan mengurangi harf.

Contoh : أَسَدٌ menjadi أَسْدٌ (singa)

4. Mengganti harakat dan menambah harf.

Contoh : رَجُلٌ menjadi رِجَالٌ (orang laki-laki)

بَيْتٌ Menjadi بُيُوتٌ (rumah)

5. Mengganti harakat dan mengurangi harf.

Contoh : كِتَابٌ menjadi كُتُبٌ (rumah)

صورة Menjadi صور (gambar)

6. Mengganti harakat, menambah dan mengurangi.

Contoh : غلام menjadi غلمان (pembantu), ميدان menjadi ميادين (lapangan).

b. Perubahan kira-kira (taqdiry)

Lafal jamak taksir yang mengalami perubahan dari bentuk mufrodnya. Di dalam kira-kiranya (taqdiry) yang termasuk contohnya adalah lafal فلك (perahu)

Tabel isim Mufrod, Mutsanna dan Jamak

مُفْرَدٌ	مُتَنِيٌّ	جَمْعُ مُذَكَّرٍ	مُفْرَدٌ	مُتَنِيٌّ	جَمْعٌ
مُذَكَّرٌ	مُذَكَّرٌ	سَالِمٌ	مُؤَنَّثٌ	مُؤَنَّثٌ	تَكْسِيرٌ
مُسْلِمٌ	مُسْلِمَانِ مُسْلِمِينَ	مُسْلِمُونَ مُسْلِمِينَ	مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمَتَانِ	—
الصَّائِمُ	الصَّائِمَانِ	الصَّائِمُونَ	الصَّائِمَةُ	الصَّائِمَتَانِ	—
كَافِرٌ	كَافِرَانِ	كَافِرُونَ	كَافِرَةٌ	كَافِرَتَانِ	كُفَّارٌ
تَلْمِيزٌ	تَلْمِيزَانِ	—	تَلْمِيزَةٌ	تَلْمِيزَتَانِ	تَلَامِيزٌ

أَسَاتِيدُ	—	أَسْتَاذَاتَانِ	أُسْتَاذَةٌ	—	أُسْتَاذَانِ	أُسْتَاذٌ
أَسَاتِيدُ						

C. Macam dan bentuk-bentuk *Jamak Taksir*

Berikut ini pola (wazan) yang sering digunakan untuk kata yang jamak :

i. أَفْعَالٌ

- أَسْوَاقٌ : سُوقٌ : Pasar- pasar
 أَطْفَالٌ : طِفْلٌ : Anak-anak
 أَسْمَاكٌ : سَمَكٌ : Ikan-ikan
 أَوْلَادٌ : وَالدٌ : anak-anak
 أَقْلَامٌ : قَلَمٌ : penaa-pena
 أَشْجَارٌ : شَجَرٌ : pohon-pohon
 أَرْهَازٌ : زَهْرٌ : bunga-bunga
 أَهَارٌ : نَهْرٌ : sungai-sungai

ii. فُعُولٌ

- بَيْوتٌ : بَيْتٌ : rumah-rumah
 ضَيْوْفٌ : ضَيْفٌ : tamu-tamu
 حُقُولٌ : حَقْلٌ : ladang-ladang
 رُفُوفٌ : رَفٌّ : rak-rak
 دُرُوسٌ : دَرْسٌ : pelajaran-pelajaran
 هُنُودٌ : هِنْدِيٌّ : orang-orang Indian
 جُنُودٌ : جُنْدِيٌّ : tentara-tentara
 طَيْرٌ : طَائِرٌ : burung-burung

- iii. فُعُلٌ
 كُتُبٌ : كِتَابٌ : buku-buku
 مُدُنٌ : مَدِينَةٌ : kota-kota
 صُحُفٌ : صَحِيفَةٌ : jurnal-jurnal
 طُرُقٌ : طَرِيقَةٌ : jalan-jalan
- iv. فِعَالٌ
 كِلَابٌ : كَلْبٌ : anjing-anjing
 رِجَالٌ : رَجُلٌ : para laki-laki
 عِشَائٌ : عِشٌّ : sarang-sarang
 نِسَاءٌ : إِمْرَأَةٌ : para perempuan
- v. أَفْعَالٌ
 أَشْهُرٌ : شَهْرٌ : bulan-bulan
 أَنْهَارٌ : نَهْرٌ : sungai sungai
- vi. فُعَلَاءٌ
 سَفَرَاءٌ : سَفِيرٌ : para duta besar
 وَرَرَاءٌ : وَرِيْرٌ : para menteri
 عُلَمَاءٌ : عَلِيمٌ : orang-orang berpendidikan
 مُدَرِّرَاءٌ : مُدِيرٌ : para manajer
 رُؤَسَاءٌ : رَيْسٌ : para presiden
 زُعَمَاءٌ : زَعِيمٌ : para pemimpin
- vii. أَفْعِلَاءٌ
 أَطِبَّاءٌ : طَبِيبٌ : dokter-dokter
 أَصْدِقَاءٌ : صَدِيقٌ : teman-teman
- viii. فُعَلَانٌ
 بُلْدَانٌ : بِلَادٌ : Negara-negara

ix. فَعَالٌ

بَنَاتٌ : بِنْتُ : gadis-gadis

x. مَفَاعِلٌ

مَكَاتِبٌ : مَكْتَبٌ : kantor-kantor

مَرَاوِحٌ : مَرَوِّحَةٌ : para penggemar

مَدَارِسٌ : مَدْرَسَةٌ : sekolah-sekolah

مَوَاقِدٌ : مَوْاقِدٌ : kompor-kompor

مَسَاجِدٌ : مَسْجِدٌ : masjid-masjid

xi. فَعْلَى

مَرَضَى : مَرِيضٌ : pasien-pasien

جَرَحَى : جَرِيحٌ : orang-orang yang terluka

قَتَلَى : قَتِيلٌ : orang-orang yang terluka

xii. فَعَالِيلٌ

صِنْدُوقٌ : صِنْدَاقٌ : kotak

عُصْفُورٌ : عَصَافِيرٌ : burung-burung gereja

سَكَّنَ : سَكَائِنٌ : pisau-pisau

كُرْسِيٌّ : كُرَاسِيٌّ : kursi-kursi

تَلْمِيذٌ : تَلَامِيذٌ : murid-murid

دُكَّانٌ : دُكَّائِنٌ : toko-toko

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembaran kerja

1. Isilah titik-titik pada isian dengan jawaban yang tepat!
2. Bekerjalah dengan teliti, selamat bekerja!

1. Apa yang dimaksud *isim mufrod*?

Jawab :

Isim Mufrod adalah :

Contoh :

2. Apa yang dimaksud *isim musanna* ?

Jawab :

Isim Mutsanna adalah :

Contoh :

3. Apa yang di maksud *isim jamak* ?

Isim jamak adalah :

Contoh :

4. Ada berapakah *jamak* itu? Sebutkan, jelaskan serta beri contohnya!

Jawab :

Isim jamak terbagi menjadi ... macam diantaranya :

a.

Contoh :

b.

Contoh :

c.

Contoh :

5. Apakah *jamak taksir* itu? Berikan contohnya!

Jawab :

Isim jamak taksir adalah

Contohnya :

LEMBAR TEST EVALUASI

1. Berilah tanda silang pada pilihan jawaban a, b atau c!
 1. Yang dimaksud dengan *isim mufrod* adalah....
 - a. Isim yang menunjukkan arti tunggal (satu)
 - b. Isim yang menunjukkan arti dua
 - c. Isim yang menunjukkan arti lebih dari dua
 2. Yang termasuk contoh *isim mufrod* adalah...
 - a. طَالِبٌ
 - b. طَالِبَانِ
 - c. طُلَّابٌ
 3. Yang dimaksud dengan *isim musanna* adalah...
 - a. Isim yang menunjukkan arti tunggal (satu)
 - b. Isim yang menunjukkan arti dua
 - c. Isim yang menunjukkan arti lebih dari dua
 4. Yang termasuk contoh *isim musanna* adalah....
 - a. طَالِبٌ
 - b. طَالِبَانِ
 - c. طُلَّابٌ
 5. Yang dimaksud dengan *jamak* adalah....
 - a. Isim yang menunjukkan arti tunggal (satu)
 - b. Isim yang menunjukkan arti dua
 - c. Isim yang menunjukkan arti lebih dari dua
 6. Yang termasuk contoh *jamak* adalah....
 - a. طَالِبٌ
 - b. طَالِبَانِ
 - c. طُلَّابٌ
 7. Yang dimaksud dengan *jamak mudzakkar salim* adalah...

- a. Isim yang menunjukkan arti banyak untuk mudzakar dan muannas
 - b. Isim yang menunjukkan arti banyak untuk mudzakar
 - c. Isim yang menunjukkan arti banyak untuk muannas
8. Yang termasuk contoh *mudzakkar salim* adalah...
- a. مُسَلِّمُونَ
 - b. مُسَلِّمَاتٌ
 - c. كِتَابٌ
9. Yang dimaksud dengan *jamak muannas salim* adalah...
- a. Isim yang menunjukkan arti banyak untuk mudzakar
 - b. Isim yang menunjukkan arti banyak untuk muannas
 - c. Isim yang menunjukkan arti banyak untuk mudzakar dan muannas
10. Yang termasuk contoh *jamak muannas salim* adalah...
- a. مُسَلِّمُونَ
 - b. مُسَلِّمَاتٌ
 - c. كِتَابٌ

2. Ubahlah kata kata berikut menjadi *musanna* dan *jamaknya*!

جمع تكسير	جمع مؤنث سالم	جمع مذکر سالم	مثنى	مفرد
				مسلم
				مسجد
				صالحة
				قلم
				مؤمن

3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!
 1. Bagaimanakah cara mengubah bentuk *isim mufrod* ke dalam bentuk *musanna* dan *jamak mudzakar salim*?



PELAJARAN 4

ISIM DARI SEGI KEUMUMAN DAN KEKHUSUSAN (*ISIM NAKIROH DAN ISIM MA'RIFAT*)

A. Definisi

Ditinjau dari segi jelas dan tidaknya arti yang dituju, isim dikelompokkan menjadi dua bagian, *isim nakiroh* (tak tentu) dan *isim makrifat* (tertentu)

1. *Isim Nakiroh*

Diantara definisi dari *isim nakiroh* yaitu :

- a. Kata Benda yang artinya masih umum, atau belum jelas kekhususannya.
- b. Kata yang dicetak untuk menunjukkan sesuatu yang menyeluruh (tidak tertentu), mencakup semua, tidak tertentu pada salah satu dari jenisnya.
- c. Setiap kata yang dapat menerima ال تعريف yang berfungsi memakrifatkan *isim*, atau *isim* yang searti dengan kata yang dapat menerima ال تعريف

Contohnya : *isim nakiroh* يَوْمٌ ، رَسُولٌ ، كِتَابٌ ، رَجُلٌ ، قَلَمٌ (buku),

Kata “buku” dan “pena” di atas dikategorikan umum atau tak tentu, artinya karena maksud dari kata tersebut tidak diketahui spesifikasinya. Sehingga menyisakan pertanyaan, buku yang mana atau bagaimanakah.

Secara umum, cara mudah untuk mengetahui *isim makrifat* adalah dengan melihat ciri harakat terakhirnya. Yaitu terdapat harakat *tanwin*. Selain itu kata tersebut juga tidak diawali oleh *alif lam* sebagaimana terlihat pada contoh di atas.

2. *Isim makrifat*

Isim makrifat adalah kata benda yang menunjukkan arti tertentu. Dengan kata lain, benda tersebut telah diketahui secara pasti sehingga

tidak menimbulkan pertanyaan semacam “yang mana” atau “yang bagaimana”. Contoh seperti kata القلم diartikan “buku (ini)”. Diartikan “pena (itu) dan sebagainya.

Catatan : Apabila suatu isim telah ada (أل) pada permulannya , maka ia tidak boleh berkharakat tanwin. Begitu pula jika suatu isim telah berkharakat tanwin maka tidak boleh ada (أل) pada permulannya.

B. Pembagian Isim Ma'rifah

Isim makrifat ada tujuh macam, yaitu :

1. *Isim* yang didahului/diawali ال *alif lam* . huruf yang memakrifatkan (ال) contoh kata الكتاب = buku (*nakirah*) kemasukan ال menjadi الكتاب (تعريف)

الْيَوْمُ، الرَّسُولُ ، الْكِتَابُ، الرَّجُلُ، يَوْمٌ، رَسُوْلٌ ، كِتَابٌ، رَجُلٌ

Bandingkan kata-kata pada contoh *isim nakiroh* dengan contoh pada *isim ma'rifat* setelah ditambah ال atau diidhafahkan.

أَذْهَبُ إِلَى جَبَلِ النُّورِ فِي يَوْمٍ مِنَ الْأَيَّامِ، وَهُوَ يَوْمُ الْأَحَدِ.

Saya pergi ke Gunung Nur, pada suatu hari yaitu hari Ahad.

أَرْسَلَ اللَّهُ رَسُوْلًا ، فَعَصَى النَّاسُ الرَّسُوْلَ.

Allah mengutus seorang rosul, lalu orang-orang mengingkari rasul tersebut.

يَا أَحِبِّي، عِنْدِي كِتَابٌ، كِتَابُ التَّفْسِيْرِ

Hai saudaraku, saya mempunyai buku, yaitu buku tafsir

قَالَ لِي رَجُلٌ، وَالرَّجُلُ اسْمُهُ أَحْمَدُ

Seseorang berkata kepadaku. Orang tersebut bernama Ahmad.

2. *Dhomir* (kata ganti)

Yaitu *isim* yang dicetak untuk menunjukkan arti kata ganti orang pertama/yang berbicara (*mutakllim*), orang kedua yang diajak bicara (*mukhotob*), dan orang ketiga yang dibicarakan (*ghoib*)

Pembagian *isim dhomir*.

1. Dilihat dari segi bersambung tidaknya dengan kata lain, *isim dhomir* terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. *Dhomir munfashil*, ialah *dhomir* yang dapat diucapkan dengan sendirinya tanpa bersambung dengan kata lain, atau *isim dhomir* yang bisa digunakan untuk permulaan perkataan dan bisa berada setelah *إِلا*. Contohnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel *dhomir munfashil*

KET	ARTI	DHOMIR TERPISAH	NO
Orang ketiga tunggal laki-laki	Dia 1 laki-laki	هُوَ	1
Orang ketiga tasniyah laki-laki	Dia 2 laki-lai	هُمَا	2
Orang ketiga jamak laki-laki	mereka	هُمْ	3
Orang ketiga tunggal wanita	Dia 1 perempuan	هِيَ	4
Orang ketiga tasniyah wanita	Dia 2 perempuan	هُمَا	5
Orang ketiga jamak wanita	Mereka	هُنَّ	6
Orang kedua tunggal laki-laki	Kamu 1 laki-laki	أَنْتَ	7
Orang kedua tasniyah laki-laki	Kamu 2 laki-laki	أَنْتُمَا	8
Orang kedua jamak laki-laki	Kamu sekalian laki-laki	أَنْتُمْ	9
Orang kedua tunggal wanita	Kamu 1 perempuan	أَنْتِ	10
Orang kedua tasniyah wanita	Kamu 2 perempuan	أَنْتُمَا	11
Orang kedua jamak wanita	Kamu sekalian perempuan	أَنْتُنَّ	12
Orang pertama tunggal (L) dan (P)	Saya	أَنَا	13
Orang pertama jamak laki-laki dan wanita	Kami	نَحْنُ	14

ملاحظة

طَالِبٌ	أَنَا
طَالِبَةٌ	
طَالِبٌ	أَنْتَ
طَالِبٌ	هُوَ
طَالِبَةٌ	أَنْتِ
طَالِبَةٌ	هِيَ

- b. *Dhomir muttashil*, ialah *dhomir* yang tidak bisa diucapkan dengan sendirinya dan selalu tersambung dengan kalimat lainnya. Atau *isim dhomir* yang tidak bisa digunakan untuk permulaan perkataan dan tidak bisa berada setelah lafal *إِلَّا*. Perhatikan , bentuk kata ganti sambung masing-masing, seperti yang bersambung dengan kata *بَيْتٌ*. Contohnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel *dhomir muttasil*

	KET	<i>DHOMIR</i> BERSAMBUNG DENGAN <i>ISIM</i>	<i>DHOMIR</i> TERPISAH	NO
Rumahnya (Lk)	هُ	بَيْتُهُ	هُوَ	1
	هُمَا	بَيْتُهُمَا	هُمَا	2
Rumah Mereka (Lk)	هُمْ	بَيْتُهُمْ	هُمْ	3
Rumahnya (Pr)	هَا	بَيْتُهَا	هِيَ	4
	هُمَا	بَيْتُهُمَا	هُمَا	5
Rumah mereka (Pr)	هِنَّ	بَيْتُهُنَّ	هِنَّ	6
Rumahmu (Lk)	كَ	بَيْتُكَ	أَنْتَ	7
	كُما	بَيْتُكُما	أَنْتُما	8
	كُمْ	بَيْتُكُمْ	أَنْتُمْ	9
Rumahmu (Pr)	كِ	بَيْتُكِ	أَنْتِ	10
	كُما	بَيْتُكُما	أَنْتُما	11
	كُنَّ	بَيْتُكُنَّ	أَنْتُنَّ	12
Rumahku	حِي	بَيْتِي	أَنَا	13
Rumah kami	نَا	بَيْتُنَا	حُنَّ	14

Perhatikan, bentuk **kata ganti sambung** masing-masing, seperti yang bersambung dengan kata (صَدِيقٌ، إِسْمٌ، كِتَابٌ) di bawah ini !

هِيَ	هُوَ	أَنْتِ	أَنْتَ	أَنَا	
هَا	هُ	كِ	كَ	ي	
كِتَابُهَا	كِتَابُهُ	كِتَابُكِ	كِتَابُكَ	كِتَابِي	كِتَابٌ
إِسْمُهَا	إِسْمُهُ	إِسْمُكِ	إِسْمُكَ	إِسْمِي	إِسْمٌ
Namanya (pr)	Namanya (lk)	Namamu (pr)	Namamu (lk)	namamu	nama
صَدِيقُهَا	صَدِيقُهُ	صَدِيقُكِ	صَدِيقُكَ	صَدِيقِي	صَدِيقٌ

إِقْرَأْ وَتَرَجِّمْ

(Baca seluruhnya, lalu baca lagi tipa kalimat beserta terjemahannya)

أَنَا طَالِبٌ، إِسْمِي أَحْمَدُ - أَنَا طَالِبَةٌ، إِسْمِي عَائِشَةُ
 أَنْتَ طَالِبٌ، إِسْمُكَ فَوْزِي - أَنْتِ طَالِبَةٌ، إِسْمُكِ فَوْزِيَّةُ
 هُوَ طَالِبٌ، إِسْمُهُ كَرِيمٌ - هِيَ طَالِبَةٌ، إِسْمُهَا كَرِيمَةُ

خَالِدٌ	إِسْمِي
أَمِنَةٌ	
خَالِدٌ	إِسْمُكَ
خَالِدٌ	إِسْمُهُ
أَمِنَةٌ	إِسْمُكِ
أَمِنَةٌ	إِسْمُهَا

2. Dilihat dari penampilannya, *dhomir* dapat dibedakan menjadi dua yaitu : *dhomir bariz* dan *dhomir mustatir*.
- Dhomir bariz*, yaitu *dhomir* yang Nampak sebagai isim *dhomir*.
Dhomir ini ada dua macam yaitu *dhomir munfashil* dan *dhomir muttasil* (sudah dibahas sebelumnya)
 - Dhomir mustatir*, yaitu *dhomir* yang tidak tampak sebagai *dhomir*, akan tetapi adanya hanya diperkirakan atau *dhomir* yang tidak ada wujud lafalnya

DHOMIR BERSAMBUNG DENGAN FIIL MADHI	DHOMIR BERSAMBUNG DENGAN FIIL MUDHORI	DHOMIR YANG TERPISAH	NO
فَعَلَ	يَفْعُلُ	هُوَ	1
فَعَلَا	يَفْعُلَانِ	هُمَا	2
فَعَلُوا	يَفْعُلُونَ	هُمْ	3
فَعَلْتُ	تَفْعُلُ	هِيَ	4
فَعَلْتَا	تَفْعُلَانِ	هُمَا	5
فَعَلْنَ	يَفْعُلْنَ	هُنَّ	6
فَعَلْتِ	تَفْعُلِي	أَنْتِ	7
فَعَلْتُمَا	تَفْعُلَانِ	أَنْتُمَا	8
فَعَلْتُمْ	تَفْعُلُونَ	أَنْتُمْ	9
فَعَلْتِ	تَفْعُلِينَ	أَنْتِ	10
فَعَلْتُمَا	تَفْعُلَانِ	أَنْتُمَا	11
فَعَلْتُنَّ	تَفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ	12

فَعَلْتُ	أَفْعُلُ	أَنَا	13
فَعَلْنَا	نَفْعُلُ	نَحْنُ	14

3. Isim Alam (الأِسْمُ الْعَلَمُ)

Isim kata yang menunjukkan arti nama, isim yang digunakan untuk nama tertentu baik untuk manusia ataupun selainnya. Diantaranya adalah : nama orang, nama tempat

إِبْرَاهِيمَ، خَدِيجَةَ، مَكَّةَ، إِنْدُونِيْسِيَا

4. Isim Isyaroh (الأِسْمُ الْإِشَارَةُ) kata tunjuk

Isim isyaroh adalah *isim* yang menunjukkan sesuatu yang kasat mata. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kata tunjuk. Contoh

itu (*mudzakkar mufrod*) ذَلِكَ ini (*mudzakkar mufrod*) هَذَا

itu (*muannas mufrod*) تِلْكَ ini (*muannas mufrod*) هَذِهِ

ini (*mudzakkar dan muannas jamak*) أولَاءِ

هَذَا كِتَابٌ

هَذَا قَلَمٌ

هَذَا كُرْسِيٌّ

ذَلِكَ مَسْجِدٌ

ذَلِكَ بَيْتٌ

ذَلِكَ مِصْبَاحٌ

هَذِهِ مَدْرَسَةٌ

ذَلِكَ مَسْجِدٌ

المفردات :

tas : حَفْظَةٌ	buku : كِتَابٌ
sekolah : مَدْرَسَةٌ	kursi : كُرْسِيٌّ
lampu : مِصْبَاحٌ	masjid : مَسْجِدٌ
pintu : بَابٌ	penggaris : مِسْطَرَةٌ
papan tulis : سَبُّورَةٌ	jam : سَاعَةٌ
jendela : نَافِذَةٌ	bolpoin : قَلَمٌ
mobil : سَيَّارَةٌ	meja : مَكْتَبٌ
	rumah : بَيْتٌ

Apa	مَا ؟	siapa	مَنْ
Apa itu	مَا ذَلِكَ ؟	Apa ini	مَا هَذَا؟
Apa itu	مَا تِلْكَ ؟	Apa ini	مَا هَذِهِ ؟

مَا هَذَا؟ هَذَا قَلَمٌ
 مَا هَذَا؟ هَذَا مَكْتَبٌ
 مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ مَحْفَظَةٌ
 مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ سَاعَةٌ
 مَا ذَلِكَ؟ ذَلِكَ قَمِيصٌ
 مَا ذَلِكَ؟ ذَلِكَ جِدَارٌ
 مَا تِلْكَ؟ تِلْكَ سَيَّارَةٌ
 مَا تِلْكَ؟ تِلْكَ طَائِرَةٌ

5. *Isim maushul* (الْإِسْمُ الْمُؤَصُّوْلُ) kata sambung

Isim yang diletakkan untuk menerangkan dengan perantara susunan kalimat yang disebutkan sesudahnya. *Isim maushul* dalam bahasa Indonesia disebut dengan kata penghubung dan sering diartikan dengan “yang”. Contoh

Tabel *isim Maushul*

إِسْمُ الْمَوْصُولِ		
مفرد	مثنى	جمع
الَّذِي	الَّذَانِ	الَّذِينَ
الَّتِي	الَّتَانِ	الَّتِي

6. *Isim* yang *dimudhafkan* (disandarkan) kepada *isim makrifat*.

Artinya *isim* yang *diidhofkan* kepada salah satu dari *isim makrifat*.

Contohnya :

bukuku : كِتَابِي

buku Muhammad : كِتَابُ مُحَمَّدٍ

7. *Munada*

(yang dipanggil) yaitu *isim* yang didahului oleh *huruf nida'*. Contoh :

(wahai Muhammad)

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembaran kerja

1. Isilah titik-titik pada isian dengan jawaban yang tepat.
2. Bekerjalah dengan teliti. Selamat bekerja.

1. Ada berapa macam *isim makrifat* itu? Sebutkan dan beri contohnya masing-masing !.

Jawab :

Isim makrifat terdiri dari....macam diantaranya...

a.

Contoh :

b.

Contoh :

c.

Contoh :

d.

Contoh :

e.

Contoh :

f.

Contoh :

g.

Contoh :

LEMBARAN TEST (EVALUASI)

A. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, atau c

1. *Isim nakiroh* adalah....
 - a. Kata benda yang artinya masih umum
 - b. Kata benda yang artinya sudah khusus
 - c. Kata benda yang artinya sudah tentu
2. Yang termasuk *isim nakiroh* adalah...
 - a. مَسْجِدٌ
 - b. المصباح
 - c. مَرْيَمٌ
3. *Isim makrifat* adalah....
 - a. Kata benda yang artinya masih umum
 - b. Kata benda yang artinya sudah khusus
 - c. Kata benda yang artinya belum tentu
4. Yang termasuk contoh *isim makrifat* adalah...
 - a. رِضْوَانٌ
 - b. مِصْبَاحٌ
 - c. قَلَمٌ
5. Yang bukan termasuk jenis *makrifat* adalah....
 - a. *Isim dhomir*
 - b. *Isim isyaroh*
 - c. *Isim istifham*
6. Yang disebut *dhomir muttasil* adalah...
 - a. *Dhomir* yang bersambung
 - b. *Dhomir* yang terpisah
 - c. *Dhomir* yang berdiri sendiri
7. Berikut ini yang termasuk *dhomir muttasil* adalah...
 - a. كُمْ

b. هُوَ

c. أَنَا

8. Yang dimaksud *dhomir munfashil* adalah...

a. *Dhomir* yang bersambung

b. *Dhomir* yang terpisah

c. *Dhomir* yang tersembunyi

9. Berikut ini termasuk *dhomir munfashil* adalah...

a. هُوَ

b. هَا

c. أَنَا

10. Yang dimaksud *isim isyaroh* adalah....

a. *Isim* yang diletakkan untuk menerangkan dengan perantara susunan kata yang disebutkan sesudahnya.

b. *Isim* yang menunjukkan arti kata ganti orang pertama, orang kedua dan orang ketiga.

c. *Isim* yang menunjukkan sesuatu yang disharahi.

B. Ubahlah kata-kata *nakirah* berikut ini menjadi bentuk *makrifatnya*.

مَعْرِفَةٌ	نَكْرَةٌ
	كِتَابٌ
	قَلَمٌ
	مَدْرَسَةٌ
	فَصْلٌ
	طَالِبٌ

PELAJARAN 5

FI'IL MADHI, FI'IL MUDHORI DAN FI'IL AMR

1. Definisi *fi'il madhi*, *fi'il mudhori* dan *fi'il amr*

a. *Fi'il Madhi*

Yaitu *fi'il* yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sudah lampau, *fi'il madhi* memiliki empat belas bentuk sesuai dengan banyaknya *dhomir* yang ada padanya, yang mana *dhomir* itu berfungsi sebagai *fa'il* (subyek). Adapun tanda khusus pada *fi'il madhi* yaitu bisa kemasukan *ta'* secara mutlak, baik *ta'fail* atau *ta' ta'nis as-sakinah*.

Contoh : فعلت (*ta' fa'il*) , فعلت (*ta ta'nis as-sakinah*)

Contoh : كَتَبَ : telah menulis

ذَهَبَ : telah pergi

فعل الماضي					الإسم الضمير
جَلَسَ	سَمِعَ	كَتَبَ	نَصَرَ	ذَهَبَ	هُوَ
جَلَسَا	سَمِعَا	كَتَبَا	نَصَرَا	ذَهَبَا	هُمَا
جَلَسُوا	سَمِعُوا	كَتَبُوا	نَصَرُوا	ذَهَبُوا	هُمْ
جَلَسْتُ	سَمِعْتُ	كَتَبْتُ	نَصَرْتُ	ذَهَبْتُ	هِيَ
جَلَسْنَا	سَمِعْنَا	كَتَبْنَا	نَصَرْنَا	ذَهَبْنَا	هُمَا
جَلَسَنْ	سَمِعَنْ	كَتَبَنْ	نَصَرَنْ	ذَهَبَنْ	هُنَّ
جَلَسْتِ	سَمِعْتِ	كَتَبْتِ	نَصَرْتِ	ذَهَبْتِ	أَنْتِ
جَلَسْتُمَا	سَمِعْتُمَا	كَتَبْتُمَا	نَصَرْتُمَا	ذَهَبْتُمَا	أَنْتُمَا
جَلَسْتُمْ	سَمِعْتُمْ	كَتَبْتُمْ	نَصَرْتُمْ	ذَهَبْتُمْ	أَنْتُمْ

جَلَسْتَ	سَمِعْتَ	كَتَبْتَ	نَصَرْتَ	ذَهَبْتَ	أَنْتَ
جَلَسْتُمَا	سَمِعْتُمَا	كَتَبْتُمَا	نَصَرْتُمَا	ذَهَبْتُمَا	أَنْتُمَا
جَلَسْتُنَّ	سَمِعْنَّ	كَتَبْنَّ	نَصَرْنَّ	ذَهَبْنَّ	أَنْتُنَّ
جَلَسْتُ	سَمِعْتُ	كَتَبْتُ	نَصَرْتُ	ذَهَبْتُ	أَنَا
جَلَسْنَا	سَمِعْنَا	كَتَبْنَا	نَصَرْنَا	ذَهَبْنَا	نَحْنُ

b. *Fi'il Mudhori*

Yaitu *fi'il* yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sedang atau akan terjadi. *Fi'il mudhori* memiliki empat belas bentuk sesuai dengan banyaknya dhomir yang ada padanya. Dan *dhomir* itu berfungsi sebagai *fa'il*. Adapun tanda khusus pada *fi'il mudhori* yaitu diawali dengan *harf mudhoro'ah*, yaitu ت, ي, ن, أ, bisa di masuki huruf *sin* (السين), dan *shaufa* (سوف), dan bisa kemasukan لم, contoh لم يضرب kemasukan لم menjadi لم يضرب

Contoh : يَكْتُبُ : sedang menulis
يَقْرَأُ : sedang membaca

فعل المضارع					إِسْمِ الضَّمِيرِ
يَجْلِسُ	يَسْمَعُ	يَكْتُبُ	يَنْصُرُ	يَذْهَبُ	هُوَ
يَجْلِسَانِ	يَسْمَعَانِ	يَكْتُبَانِ	يَنْصُرَانِ	يَذْهَبَانِ	هُمَا
يَجْلِسُونَ	يَسْمَعُونَ	يَكْتُبُونَ	يَنْصُرُونَ	يَذْهَبُونَ	هُمْ
تَجْلِسُ	تَسْمَعُ	تَكْتُبُ	تَنْصُرُ	تَذْهَبُ	هِيَ
يَجْلِسَانِ	يَسْمَعَانِ	يَكْتُبَانِ	يَنْصُرَانِ	يَذْهَبَانِ	هُمَا

يَجْلِسْنَ	يَسْمَعْنَ	يَكْتُبْنَ	يَنْصُرْنَ	يَذْهَبْنَ	هُنَّ
تَجْلِسُ	تَسْمَعُ	تَكْتُبُ	تَنْصُرُ	تَذْهَبُ	أَنْتَ
يَجْلِسَانِ	يَسْمَعَانِ	تَكْتُبَانِ	تَنْصُرَانِ	تَذْهَبَانِ	أَنْتُمَا
يَجْلِسُونَ	يَسْمَعُونَ	تَكْتُبُونَ	تَنْصُرُونَ	تَذْهَبُونَ	أَنْتُمْ
يَجْلِسِينَ	يَسْمَعِينَ	تَكْتُبِينَ	تَنْصُرِينَ	تَذْهَبِينَ	أَنْتِ
يَجْلِسَانِ	يَسْمَعَانِ	تَكْتُبَانِ	تَنْصُرَانِ	تَذْهَبَانِ	أَنْتُمَا
يَجْلِسْنَ	يَسْمَعْنَ	تَكْتُبْنَ	يَنْصُرْنَ	يَذْهَبْنَ	أَنْتُنَّ
أَجْلِسُ	أَسْمَعُ	أَكْتُبُ	أَنْصُرُ	أَذْهَبُ	أَنَا
بَجْلِسُ	نَسْمَعُ	نَكْتُبُ	نَنْصُرُ	نَذْهَبُ	نَحْنُ

هُم يَذْهَبُونَ إِلَى الْجَامِعَةِ
 أَنَا أَنْصُرُ الْمُسْتَضْعَفِينَ
 أَنْتَ تَكْتُبُ الرِّسَالَةَ
 نَحْنُ نَسْمَعُ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ
 نَحْنُ بَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ

هُوَ يَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ
 هُمَا يَذْهَبَانِ إِلَى السُّوقِ
 هُمْ يَذْهَبُونَ إِلَى السُّوقِ
 هِيَ تَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ

هُوَ يَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ
 هُمَا عَلَى الْكُرْسِيِّ
 هُمْ عَلَى الْكُرْسِيِّ
 هِيَ عَلَى الْمَقْعَدِ

هُمَا.....عَلَى الْمَقْعَدِ
هُنَّ.....عَلَى الْمَقْعَدِ

هُمَا تَذْهَبَانِ إِلَى السُّوقِ
هُنَّ يَذْهَبْنَ إِلَى السُّوقِ

أَنْتَ.....الْبِلَاطِ
أَنْتُمَا.....الْبِلَاطِ
أَنْتُمْ.....الْبِلَاطِ
أَنْتِ.....عَلَى الْجَوَّالَةِ
أَنْتُمَا.....عَلَى الْجَوَّالَةِ
أَنْتُنَّ.....عَلَى الْجَوَّالَةِ
أَنَا.....عَلَى السَّجَّادِ
نَحْنُ.....عَلَى السَّجَّادِ
أَنَا.....عَلَى السَّجَّادِ
نَحْنُ.....عَلَى السَّجَّادِ

أَنْتَ تَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ
أَنْتُمَا تَذْهَبَانِ إِلَى السُّوقِ
أَنْتُمْ تَذْهَبُونَ إِلَى السُّوقِ
أَنْتِ تَذْهَبِينَ إِلَى السُّوقِ
أَنْتُمَا تَذْهَبَانِ إِلَى السُّوقِ
أَنْتُنَّ تَذْهَبِينَ إِلَى السُّوقِ
أَنَا أَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ
نَحْنُ نَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ
أَنَا أَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ
نَحْنُ نَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الْمُفْرَدَاتُ :

كُرْسِيٌّ

مَقْعَدٌ

بِلَاطٌ

جَوَّالَةٌ

سَجَّادٌ

c. *Fi'il Amr*

Yaitu *fi'il* yang menunjukkan arti perintah untuk melaksanakan pekerjaan yang dihasilkan setelah waktu pembicaraan. Fiil amr ini memiliki enam bentuk, yaitu tiga bentuk untuk orang kedua mudzakkar dan tiga bentuk untuk orang kedua muannas. Adapun tanda khusus pada *fi'il* amr yaitu bisa kemasukan nun taukid serta menunjukkan arti perintah.

Ada beberapa langkah untuk membuat *fi'il* amr.

1. Bahan dasarnya diambil atau terdiri dari *fi'il* mudhori, contoh **يَنْتَحِ، يَكْتُبُ، يَضْرِبُ**
2. Buanglah harf mudhoroahnya yang terletak diawal kata tersebut, contohnya **فَتَحِ، كُتِبَ، ضُرِبَ**
3. Harf terakhir disukunkan menjadi **فَتَحِ، كُتِبَ، ضُرِبَ**
4. Tambahkan hamzah washal diawal kata tersebut dengan harakat melihat harakat pada ain *fi'il*nya. Apabila ain *fi'il*nya di dhommah maka hamzah washol di dhommah pula. Sedangkan apabila ain *fi'il*nya di fatkhah atau dikasroh maka hamzah washal dibaca kasroh. Contoh: **اِنْتُحِ، اُكْتُبَ، اِضْرِبَ**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Table *fi'il amar*

فعل الأمر			إسم الضمير
اِضْرِبْ	اِفْتَحْ	اُكْتُبْ	أَنْتَ
اِضْرِبَا	اِفْتَحَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اِضْرِبُوا	اِفْتَحُوا	اُكْتُبُوا	أَنْتُمْ
اِضْرِبْنِي	اِفْتَحْنِي	اُكْتُبْنِي	أَنْتِ
اِضْرِبَا	اِفْتَحَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اِضْرِبْنَ	اِفْتَحْنَ	اُكْتُبْنَ	أَنْتِ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembaran kerja

1. Isilah titik-titik pada isian dengan jawaban yang tepat
2. Bekerjalah dengan teliti, selamat bekerja!

1. Apa yang di maksud dengan *fi'il madhi*, *fi'il mudhori* dan *fi'il amr*!

Jawab :

- a. *fi'il madhi* adalah.....
 Contohnya
- b. *fi'il mudhori* adalah.....
 Contohnya
- c. *fi'il amr* adalah.....
 Contohnya

2. Apa ciri ciri khusus masing-masing dari dari *fi'il madhi*, *fi'il mudhori* dan *fi'il amr*?

Jawab :

- a. Ciri khusus *fi'il madhi* adalah.....
- b. Ciri khusus *fi'il mudhori* adalah.....
- c. Ciri khusus *fi'il amr* adalah.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LEMBARAN TEST EVALUASI

- A. Berilah tanda silang (X) di dalam kurung didepan jawaban yang kamu pilih.
1. Pengertian *fi'il madhi* adalah...
 - a. Kata yang menunjukkan pekerjaan diwaktu sekarang
 - b. Kata yang menunjukkan pekerjaan di waktu lampau
 - c. Kata yang menunjukkan arti perintah melakukan pekerjaan
 2. Pengertian *fi'il mudhori* adalah...
 - a. Kata yang menunjukkan pekerjaan diwaktu sekarang
 - b. Kata yang menunjukkan pekerjaan di waktu lampau
 - c. Kata yang menunjukkan arti perintah melakukan pekerjaan
 3. Pengertian *fi'il amar* adalah...
 - a. Kata yang menunjukkan pekerjaan diwaktu sekarang
 - b. Kata yang menunjukkan pekerjaan di waktu lampau
 - c. Kata yang menunjukkan arti perintah melakukan pekerjaan
 4. Berikut ini adalah contoh *fi'il madhi*...
 - a. كُن
 - b. يَاكُنْ
 - c. أَكُنْ
 5. Berikut ini adalah contoh dari *fi'il mudhori*
 - a. كُنْ
 - b. يَاكُنْ
 - c. أَكُنْ
 6. Berikut ini adalah contoh dari *fi'il amar*
 - a. أَكُنْ
 - b. يَاكُنْ
 - c. كُنْ
 7. *Fail* dari *fi'il* adalah...

- a. *Dhomir mutakkalim mufrod*
 b. *Dhomir mutakkallim jamak*
 c. *Dhomir mukhotob mudzakkar mufrod*
8. Bentuk *mudhor' fi'il* *أَسْلَمَ* dengan *fail dhomir ghoib mudzakkar jamak* adalah...
- a. *تُسَلِّمُونَ*
 b. *يُسَلِّمُونَ*
 c. *مُسَلِّمُونَ*
9. Bentuk *fi'il mudhori* dengan *fail dhomir mukhatab muannas mufrod* dari *fi'il madhi* *دَخَلَ* adalah...
- a. *تَدْخِلِينَ*
 b. *يَدْخِلِينَ*
 c. *تَدْخُلِ*
10. Bentuk *fi'il amar* dengan *fail dhomir mukhotob muannas jamak* dari *fi'il madhi* *دَخَلَ* adalah....
- a. *أَدْخُلِ*
 b. *أَدْخِلِي*
 c. *أَدْخُلْنَ*

B. Isilah kolom berikut !

Kiyaskan fiil madhi berikut :

1. *ضَرَبَ* .5. *خَرَجَ*

2. *نَظَرَ* .6. *دَخَلَ*

3. *قَرَأَ*

فعل الماضي					الإسم الضمير
خَرَجَ	دَخَلَ	قَرَأَ	نَظَرَ	ضَرَبَ	هُوَ
					هُمَا
					هُمْ
					هِيَ
					هُمَا
					هُنَّ
					أَنْتَ
					أَنْتُمَا
					أَنْتُمْ
					أَنْتِ
					أَنْتُمَا
					أَنْتُنَّ
					أَنَا
					نَحْنُ

Kiyaskan Fi'il Mudhori Berikut :

- | | |
|-------------|-------------|
| 1. يَأْكُلُ | 4. يَفْتَحُ |
| 2. يَشْرَبُ | 5. يَرْكَبُ |
| 3. يَصُومُ | 6. يَعْلَمُ |

فعل الأمر			إسم الضمير
اَضْرِبْ	اِفْتَحْ	اُكْتُبْ	أَنْتَ
اَضْرِبَا	اِفْتَحَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اَضْرِبُوا	اِفْتَحُوا	اُكْتُبُوا	أَنْتُمْ
اَضْرِبْنِي	اِفْتَحْنِي	اُكْتُبْنِي	أَنْتِ
اَضْرِبَا	اِفْتَحَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اَضْرِبْنَ	اِفْتَحْنَ	اُكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PELAJARAN 6

HURUF DAN MACAM-MACAMNYA

A. Definisi

Harf adalah kata yang menunjukkan arti dengan membutuhkan lafal lain dan tidak disertai zaman. Contoh harf مِنْ lafal ini bisa menunjukkan arti ibtida' (memulai) jika dihubungkan dengan lafal lain.

B. Pembagian huruf

Didalam hubungannya dengan kata lain, harf dibedakan menjadi tiga, diantaranya :

1. Huruf yang masuk ke isim

- a. Harf jar yaitu harf yang mengejerkan isim setelahnya. Diantara harf jer sebagai berikut :

dari : مِنْ ●

di atas : عَلَي ●

ke : إِلَى ●

dengan : بِ ●

didalam : فِي ●

tentang : عَنْ ●

untuk : لِ ●

seperti : كَ ●

Contoh penggunaan huruf jar dalam kalimat !.

رَجَعَ الْمُسْلِمُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

إِذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
 أَحْمَدُ بَعِيدٌ عَنِ الْمَسْجِدِ
 كَتَبْتُ بِالْقَلَمِ
 أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ
 أَنَا فِي الْفَصْلِ
 مُحَمَّدٌ كَالْبَدْرِ

b. إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا (inna dan saudaranya)

Harf-har ini apabila masuk pada susunan muftada' dan khabar, maka beramal menasabkan muftada' sebagai isimnya dan merafa'kan khabar sebagai khabarnya. Harf-harf ini antara lain :

1. إِنَّ (sesungguhnya)

Contohnya : إِنَّ حَسَنًا عَالِمٌ (Sesungguhnya Hasan itu orang yang pandai)

2. أَنَّ (bahwa/sesungguhnya)

Contohnya : عَلِمْتُ أَنَّ حَسَنًا عَالِمٌ (saya tahu bahwa sesungguhnya Hasan itu orang pandai)

3. لَكِنَّ (tetapi)

Contohnya : حَسَنٌ غَنِيٌّ لَكِنَّهُ بَاخِلٌ (Hasan kaya tetapi bakhil)

4. كَأَنَّ (seakan-akan)

Contohnya : حَسَنٌ شَجَاعٌ كَأَنَّهُ أَسَدٌ (hasan pemberani seakan-akan seperti singa)

5. لَعَلَّ (mudah-mudahan)

Contohnya : لَعَلَّ الْإِمْتِحَانَ نَجَاحٌ (mudah-mudahan ujiannya sukses)

6. كَيْتٌ (barangkali)

Contohnya : كَيْتَ الشَّبَابِ يَعُودُ يَوْمًا (barangkali suatu hari masa muda akan kembali lagi)

c. Harf nida

Harf nida adalah harf yang dipakai untuk memanggil beberapa harf nida antara lain : يا\أيا، هيا، أي، و، الهمة : “wahai” atau “hai”.

Contohnya : يا محمدا (Hai Muhammad)

d. Harf istisna

Harf istisna adalah harf yang digunakan untuk mengecualikan sesuatu. Harf istisna ada enam macam, yaitu : إلا، غير، سوى، عدا، حشا : semua huruf tersebut diartikan “kecuali” atau “selain”.

Contohnya : جاء التلاميذ إلا محمدا (para murid telah datang, kecuali Muhammad).

e. Wawu ma'iyah

Wawu maiyah adalah harf wawu yang memiliki arti “bersama” dan harakat akhir kata benda yang terletak setelahnya menggunakan fathah.

Contohnya : ذَهَبْتُ وَمُحَمَّدًا (saya pergi bersama Muhammad)

f. Lamul Ibtida'

Lamul ibtida' adalah harf lam yang terletak di awal isim. Harf ini memiliki arti “sungguh”.

Contoh : لحسن عالم (sungguh, hasan itu orang pandai).

2. Isim yang masuk ke fi'il

a. Harf –harf nashab

Harf nasab adalah harf yang menjadikan harakat terakhir fi'il mudhori yang terletak setelahnya dinasabkan, yang salah satu tandanya adalah harakat fathah. Contoh : اجتهد كي تنجح (bersungguh-

sungguhlah agar kamu sukses). Beberapa huruf nasab adalah أن (akan), لن (tidak akan), إذن (jadi kalau begitu), كي (agar supaya), لام كي (yang berarti untuk/agar), حتى (sehingga), لام الجحود (yang berfungsi untuk menyanggah)

b. Harf harf jazm

Harf jazm adalah harf yang menjadikan harakat terakhir fi'il mudhori'nya yang terletak setelahnya dijazamkan, yang salah satu tandanya adalah dengan sukun, contoh : الْأُسْتَاذُ لَمْ يَحْضُرْ (pak guru itu tidak hadir),

Beberapa harf jazm antara lain : لم (tidak), لما (belum), لا (la nahi yang berarti jangan), لا امر (la amr yang berarti hendaklah)

c. ما dan لا keduanya harf nafi, ما sering masuk pada fi'il madhi, sedangkan لا sering masuk pada fi'il mudhori'.

Contohnya : ما ذهب حسن إلى السوق dan لا يذهب حسن إلى السوق artinya sama "hasan tidak pergi ke pasar"

d. قد apabila masuk pada fi'il madhi berarti menguatkan atau menyungguhkan, sedangkan apabila masuk pada fi'il mudhori' maka berarti kadang-kadang.

Contoh :

1. Pada fi'il madhi قد جاءكم الرسول (sungguh telah datang kepada kalian seorang rasul)

2. Pada fi'il mudhori قد يذهب الطالب متأخرا (kadang-kadang mahasiswa datang terlambat)

e. سوف dan السين keduanya masuk pada fi'il mudhori' dan berarti "akan" lebih lama.

1. سأذهب إلى جاكرتا غدا (saya akan pergi ke Jakarta)

2. سوف أذهب إلى جاكرتا بعد الشهر (saya akan pergi ke Jakarta bulan depan)
3. Isim yang masuk ke isim dan fi'il.
- a. Harf athaf, yaitu harf yang menjadi penghubung antara dua isim atau dua fi'il.

Adapun di antara harf-harf athof yaitu : وَ، فَمُ، أَوْ، لَكِنْ :

1. Harf athof yang setelahnya isim

- a. وَ Contoh : هَذَا أُسْتَاذٌ وَهَذِهِ أُسْتَاذَةٌ (ini pak guru dan ini bu guru)
- b. فَ Contoh : جَلَسَ مُحَمَّدٌ فَعَلِيٌّ (Muhammad duduk kemudian Ali)
- c. ثُمَّ Contoh : ذَهَبَ مُحَمَّدٌ إِلَى الْمَسْجِدِ ثُمَّ عَلِيٌّ (Muhammad pergi ke masjid kemudian Ali)
- d. أَوْ Contoh : ذَلِكَ أُسْتَاذٌ أَوْ طَبِيبٌ (itu pak guru dan itu pak dokter)
- e. لَكِنْ Contoh : مَا جَلَسَ مُحَمَّدٌ لَكِنْ عُثْمَانُ (tidaklah duduk Muhammad, akan tetapi Utsman)

2. Harf athof yang setelahnya fi'il

- a) وَ Contoh : خَلَقَ اللَّهُ الْإِنْسَانَ وَعَلَّمَهُ (Allah menciptakan manusia dan memberikan pengetahuan kepadanya).
- b) فَ Contoh : شَرَحَ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ فَفَهِمَ الطَّلَابُ (ustadz menjelaskan pelajaran, maka fahamlah para murid).
- c) ثُمَّ Contoh : أَكَلَ حَسَنٌ الْخُبْزَ ثُمَّ يَشْرَبُ الْقَهْوَةَ (Hasan makan roti, kemudian minum kopi)
- d) أَوْ Contoh : هُوَ يَتَعَلَّمُ أَوْ يُعَلِّمُ (dia belajar atau mengajar)
- e) لَكِنْ Contoh : لَا يَأْكُلُ أَحْمَدُ لَكِنْ يَشْرَبُ (tidaklah makan Ahmad akan tetapi minum)

- b. Dua harf istifham, hamzah dan هَلْ yang berarti apakah.

1. Harf هَلْ dan أ yang diikuti isim
 - a. هَلْ Contoh هَلْ مُدَرِّسٌ يُعَلِّمُ هَلْ (apakah pak guru mengajar?)
 - b. أ Contoh أَحْسَنُ يَتَعَلَّمُ أ (apakah Hasan belajar?)
2. Harf هَلْ dan أ yang diikuti fi'il
 - a. هَلْ Contoh هَلْ يُعَلِّمُ الْمُدَرِّسُ هَلْ (apakah pak guru mengajar?)
 - b. أ Contoh أَتَعَلَّمُ حَسَنٌ أ (apakah Hasan belajar?)
- c. Wawu hal, yaitu wawu yang menghubungkan antara shahibul hal dengan jumlatul hal, baik jumlah ismiyah maupun jumlah fi'liyah.
 Contoh : جَاءَ رَجُلٌ وَ الشَّمْسُ طَالَعَتْ : (seorang lelaki datang bersamaan dengan terbitnya matahari), جَاءَ رَجُلٌ وَ تَطَلَّعَ الشَّمْسُ (seorang lelaki datang bersamaan dengan matahari terbit)


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LEMBARAN KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembaran kerja

1. Isilah titik-titik pada isim dengan jawaban yang tepat
2. Bekerjalah dengan teliti, selamat bekerja.

1. Sebutkan macam-macam harf beserta contoh-contohnya didalam kalimat masing-masing!.

Jawab :

Harf terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a.
- b.
- c.



LEMBAR TEST (EVALUASI)

- A. Berilah tanda silang (X) di dalam kurung di depan jawaban yang kamu pilih.!
1. Yang dimaksud dengan harf adalah....
 - a. Kata yang menunjukkan arti dengan membutuhkan lafal lain
 - b. Kata yang menunjukkan arti tanpa membutuhkan lafal lain
 - c. Kata yang menunjukkan arti dengan disertai zaman
 2. Diantara jenis harf yang masuk khusus pada kata isim adalah...
 - a. Harf jer
 - b. Dan
 - c. Harf athof
 3. Di antara jenis harf yang masuk khusus pada kata fi'il adalah...
 - a. Harf nida'
 - b. Dan
 - c. Harf 'ataf
 4. Di antara jenis harf yang bisa masuk pada isim dan fi'il adalah...
 - a. Wawu ma'iyah
 - b. Dan
 - c. Harf athof
 5. Arti yang dimiliki oleh harf adalah...
 - a. Sesungguhnya
 - b. Seakan-akan
 - c. Mudah-mudahan
 6. Yang termasuk harf jar adalah...
 - a. الباء
 - B الهمة
 - C لن
 7. Yang termasuk harf istisna (pengecualian) adalah....
 - a. إلا
 - b. هيا
 - c. حتى
 8. Yang termasuk harf nida (pemanggil) adalah...
 - a. إلا

- b. هيا
c. حتى

9. Harf yang masuk pada fi'il madhi berarti....

- a. Barangkal
b. Kadang-kadang
c. Sungguh

10. Harf termasuk jenis harf yang....

- a. Masuk khusus pada kata isim
b. Masuk khusus pada kata fi'il
c. Bisa masuk pada kata isim dan fi'il

B. Masukkanlah harf-harf di bawah ini sesuai dengan kolom yang tersedia !

أو، لكن، على، عدا، أي، ثم، غير، و، لعل، عن

الأحرف				
حرف النداء	حرف الإستثناء	حرف العطف	إن وأخواتها	حرف الجر

C. Berilah garis bawah mana yang termasuk harf dalam ayat berikut :

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ

كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

PELAJARAN 7

الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ

A. Definisi الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ

Jumlah mufidah adalah susunan kalimat yang dapat memberikan faidah sempurna. Maksudnya adalah susunan kata yang mengandung pikiran lengkap sehingga dapat dimengerti oleh orang yang membaca atau mendengarnya. Di dalam bahasa Arab biasanya terdiri dari dua kata dan terkadang juga lebih, contohnya :

1. Terdiri dari dua kata

Misalnya : **الْبُسْتَانُ جَمِيلٌ** (kebun itu indah), **الشَّمْسُ طَالِعَةٌ**
(matahari itu terbit),

يَسِيرُ السَّحَابُ (awan bergerak), **يَنْقَطِعُ الْمَطَارُ** (hujan reda)

2. Terdiri lebih dari dua kata

Misalnya : **الْبُسْتَانُ فَوْقَ الشَّجَرَةِ** (seekor burung diatas pohon),
يُفْتَحُ مُحَمَّدٌ الْبَابَ (Muhammad membuka pintu),
يَقْرَأُ عَلِيٌّ الْكِتَابَ (Ali membaca buku),
السيَّارةُ تَجْرِي فِي الشَّارِعِ (mobil itu berjalan di jalan)

Jumlah mufidah bisa tersusun dari fi'il (kata kerja) dengan fa'il (pelaku). Bisa juga terdiri dari susunan isim (kata benda) dengan isim atau isim dengan fi'il atau juga terdiri dari susunan isim dengan dhorof (keterangan baik tempat (dhorof makan) ataupun waktu (dhorof zaman) serta isi dan fi'il dengan harf jar).

B. Macam- macam الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ (kalimat sempurna)

Jumlah mufidah yang terdiri dari fi'il dan fail disebut jumlah fi'liyah, sedangkan yang terdiri dari isim dengan isim atau isim dengan fiil

disebut jumlah ismiyah. Adapun yang terdiri dari isim dengan dhorof serta yang terdiri dari fi'il dan isim dengan harf jar disebut dengan jumlah dzarfiyah.

1. Jumlah Fi'liyah

Adalah kata yang diawali dengan fi'il. Adapun yang mengawalinya bisa berbentuk fi'il madhi, fi'il mudhori atau fi'il amr. Jumlah fi'liyah bisa terdiri dari fi'il, fail dan maf'ul bih, tetapi terkadang juga hanya terdiri dari fi'il dan fail saja dan tidak membutuhkan maf'ul bih.

Keterangan :

- Fail adalah yang melakukan perbuatan, kedudukannya harus marfu' dengan salah satu tandanya berharokat dhommah.
- Maf'ul bih adalah bentuk dari perbuatan, kedudukannya harus manshub dengan salah satu tandanya harf akhir berharokat fathah.
- Pada jumlah fi'liyah yang diawali dengan fi'il amr maka kedudukan fa'il tersembunyi karena menyatu dengan fi'ilnya.

1). Contoh jumlah fi'liyah yang diawali dengan fi'il madhi

فَاعِلٌ	فِعْلُ الْمَاضِي	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ
الْبَرْقُ	لُمِعَ	لُمِعَ الْبَرْقُ
الشَّمْسُ	طَلَعَتْ	طَلَعَتْ الشَّمْسُ

مَفْعُولٌ بِهِ	فَاعِلٌ	فِعْلُ الْمَاضِي	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ
الْكِتَابَ	عَلَى	قَرَأَ	قَرَأَ عَلَى الْكِتَابِ

2). contoh jumlah fi'liyah yang diawali dengan fi'il mudhori

فَاعِلٌ	فِعْلُ الْمَضَارِعِ	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ
الْبَرْقُ	يَلْمَعُ	يَلْمَعُ الْبَرْقُ
الشَّمْسُ	تَطْلُعُ	تَطْلُعُ الشَّمْسُ

مَفْعُولٌ بِهِ	فَاعِلٌ	فِعْلُ الْمَضَارِعِ	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ
الْكِتَابَ	عَلَى	يَقْرَأُ	يَقْرَأُ عَلَى الْكِتَابِ

3) contoh jumlah fi'liyah yang diawali dengan fi'il amr

مَفْعُولٌ بِهِ	فِعْلُ الْأَمْرِ + فَاعِلٌ	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ
الْكِتَابَ	اقْرَأْ	اقْرَأْ الْكِتَابَ

مَفْعُولٌ بِهِ	فِعْلُ الْأَمْرِ	الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ
الْكِتَابَ	اقْرَأْ	اقْرَأْ الْكِتَابَ
الدَّرْسَ	اسْمَعْ	اسْمَعْ الدَّرْسَ

2. Jumlah ismiyah

Adalah kata yang diawali dengan kata benda, berkedudukan sebagai muftada'. Adapun kata setelah muftada disebut khabar.

a. Contoh jumlah ismiyah yang terdiri dari isim dengan isim

خَبَرٌ	مُبْتَدَأٌ	الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ
مُزْدَجِمٌ	الشَّارِعُ	الشَّارِعُ مُزْدَجِمٌ
نَافِعٌ	الْكِتَابُ	الْكِتَابُ نَافِعٌ

b. Contoh jumlah ismiyah yang terdiri dari ism dengan fail

خَبَرٌ = فِعْلٌ	مُبْتَدَأٌ	الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ
يَنَامُ	مُحَمَّدٌ	مُحَمَّدٌ يَنَامُ
يَجْرِي	عَلِيٌّ	عَلِيٌّ يَجْرِي

c. Contoh jumlah ismiyah yang terdiri dari isim, fiil dan maf'ul bih

مَفْعُولٌ بِهِ	خَبَرٌ = فِعْلٌ	مُبْتَدَأٌ	الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ
الْقُرْآنَ	يَقْرَأُ	مُحَمَّدٌ	مُحَمَّدٌ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
الْعَرَبِيَّةَ	يَتَعَلَّمُ	الطَّالِبُ	الطَّالِبُ يَتَعَلَّمُ الْعَرَبِيَّةَ

3. Jumlah dzarfiyah

Adalah kalimat yang diawali dengan dzorof atau huruf jar, kata yang terletak baik setelah dzaraf atau huruf jar harus majrur atau kasrah. Kata yang terletak setelah disebut sebagai mudhof ilaih, sedangkan setelah harf jar disebut sebagai isim majrur.

Contoh ;

a. Jumlah dzarfiyah dengan dzaraf, misalnya فَوْقَ الشَّجَرِ طَيْرٌ dan

أَمَامَ الْفَصْلِ طَيْرٌ

b. Jumlah dzarfiyah diawali dengan harf jar, عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ dan

فِي الْفَصْلِ طَالِبٌ

LEMBARAN KERJA SISWA

Petunjuk cara mengisi lembaran kerja siswa

- 1. Isilah titik-titik pada isian dengan jawaban yang tepat
- 2. Bekerjalah dengan teliti, selamat bekerja

1. Apa yang dinamakan الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ

Jawab :

الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ

adalah.....
.....
.....

2. الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ terbagi menjadi tiga macam, yaitu jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah dan jumlah dzarfiyah! Jelaskan dan sebutkan contoh-contohnya !

Jawab :

a. Jumlah fi'liyah adalah

.....
.....
.....

Contohnya :

.....
.....

b. Jumlah ismiyah adalah

.....
.....
STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Contohnya

.....
.....

c. Jumlah dzarfiyah

adalah.....

.....
.....
.....

Contohnya

adalah.....
.....

LEMBARAN TEST (EVALUASI)

A. Berilah tanda silang (X) di dalam kurung di depan jawaban yang kamu pilih!.

1. Susunan kalimat yang dapat memberikan faidah sempurna disebut...
 - a. Jumlah mufidah
 - b. Jumlah khobariyah
 - c. Jumlah insyaiyah
2. Berikut ini yang termasuk **أَجْمَلَةٌ مُفِيدَةٌ** adalah....
 - a. فِي الْمَدْرَسَةِ
 - b. يَطِيرُ الطَّيْرُ
 - c. أَمَامَ الْمَسْجِدِ
3. Berikut ini yang bukan termasuk contoh **أَجْمَلَةٌ مُفِيدَةٌ** adalah....
 - a. فِي الْمَدْرَسَةِ
 - b. الْكِتَابُ نَافِعٌ
 - c. طَلَعَتِ الشَّمْسُ
4. Ada berapa macamkah **أَجْمَلَةٌ مُفِيدَةٌ** itu...
 - a. 2 macam
 - b. 3 macam
 - c. 4 macam
5. Kata yang diawali dengan kata benda, berkedudukan sebagai muftada, disebut...
 - a. Jumlah fi'ilyah
 - b. Jumlah dzarfiyah
 - c. Jumlah ismiyah
6. Kata yang diawali dengan fiil disebut....
 - a. Jumlah fi'ilyah
 - b. Jumlah dzarfiyah
 - c. Jumlah ismiyah
7. Kalimat yang diawali dengan dzaraf atau harf jar adalah...

- a. Jumlah fi'ilyah
 - b. Jumlah dzarfiyah
 - c. Jumlah ismiyah
8. Berikut ini adalah contoh jumlah ismiyah adalah....
- a. أَقْرَأُ الْكِتَابَ
 - b. الْكِتَابُ نَافِعٌ
 - c. فِي الْمَدْرَسَةِ طَالِبٌ
9. Berikut ini contoh jumlah fi'liyah adalah...
- a. أَقْرَأُ الْكِتَابَ
 - b. الْكِتَابُ نَافِعٌ
 - c. فِي الْمَدْرَسَةِ طَالِبٌ
10. Berikut ini adalah contoh jumlah dzorfiyah adalah...
- a. أَقْرَأُ الْكِتَابَ
 - b. الْكِتَابُ نَافِعٌ
 - c. أَمَامَ الْفَضْلِ أُسْتَاذٌ
- B. Buatlah contoh jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah dan jumlah dzorfiyah (masing-masing 2)
- C. Ubahlah kalimat berikut dari jumlah ismiyah menjadi jumlah fi'liyah dan sebaliknya
1. الطَّالِبُ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
 2. الْأُسْتَاذُ يُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
 3. يعالج الطبيب المريض
 4. بزؤع الفلاح الرز

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI JAWABAN

KUNCI LEMBARAN KERJA HALAMAN 6

1. Jawab

Kata adalah lafadz yang menunjukkan pada makna *mufrod* secara asal cetaknya

2. Jawab

Kata terdiri dari tiga macam, diantaranya:

- a. *Isim*
- b. *Fi'il*
- c. Huruf

3. Jawab

Isim adalah kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya tanpa membutuhkan lafadz lain dan tidak disertai zaman secara *wadla'*

4. Jawab

Ciri ciri isim ada 5 macam diantaranya

- a. *Tanwin*
- b. *Jer*
- c. *Nida*
- d. *Alif dan lam*
- e. *Isnad ilaih*

5. Jawab

Fi'il adalah kata yang menunjukkan makna dengan sendirinya dengan disertai salah satu dari tiga zaman (zaman *madhi*, *hal* dan *istiqbal*) secara *wadlo'*

6. Jawab

Ciri ciri *fi'il* ada 6 macam diantaranya :

- b. Masuknya huruf *قَدْ* contohnya : *قَدْ أَبْعَدَ الْمُسْلِمُونَ عَنِ السُّبُهَاتِ* (orang-orang Islam sungguh-sungguh telah menjauhi perkara syubhat)

- c. Masuknya huruf السَّيْنُ huruf ini masuk pada *fiil mudhori'*, contoh سَيَذْهَبُ
أَحْمَدُ إِلَى جَاكْرْتَا غَدًا (ahmad akan pergi ke Jakarta besok)
- d. *Ta' ta'nis as-sakinah* contohnya قَامَتْ , ذَهَبَتْ
- e. *ta' fail*, contohnya ذَهَبَتْ , ذَهَبَتْ , ذَهَبَتْ
- f. *nun taukid*, , contoh إِذْهَبَنَّ , إِذْهَبَنَّ
- g. *ya muannasah mukhotobah*, contoh إِذْهَبِي , نَذْهَبِينَ
7. Huruf adalah kata yang menunjukkan makna dengan membutuhkan lafadz lain dan tidak disertai zaman. Contoh huruf مِنْ lafadz ini bisa menunjukkan makna *ibtida'* (memulai) jika dihubungkan dengan lafadz lain.

KUNCI LEMBARAN TEST (EVALUASI)

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. B | 10. C |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI LEMBAR KERJA HALAMAN 15

1. Jawab :

Isim muzakkar yaitu *isim* yang menunjukkan arti laki-laki (baik manusia, binatang, benda benda mati) atau yang dianggap laik-laki. Contohnya ;
 طَيْرٌ (burung) رَجُلٌ (orang laki-laki) مَسْجِدٌ (masjid) مُحَمَّدٌ (Muhammad)

2. Jawab :

Isim muannas yaitu *isim* yang menunjukkan arti perempuan (baik manusia, binatang, benda benda mati) atau yang dianggap perempuan. Contohnya :
 هَمْرَاءُ (yang merah) كُبْرَى (yang besar) الشَّمْسُ (matahari) مَرْيَمَ (Maryam) عَائِشَةَ ('Aisyah)

3. Jawab :

1. *Mudzakkar hakiki*, yaitu *isim* yang menunjukkan arti laki-laki dan dari sisi lafal, tulisan atau bacaan tidak ditandai oleh salah satu dari tanda *muannas* yaitu *ي* dan *أ* contohnya : رَجُلٌ، مُحَمَّدٌ
2. *Mudzakkar maknawi* yaitu *isim* yang mempunyai tanda *muannas* tetapi menunjukkan arti *muzakkar*, contoh طَلْحَةَ (tholhah) هَمْرَاءُ (hamzah) حَدَيْفَةَ (hudzaiifah) مَسَيْلَمَةَ (musailamah).
3. *Mudzakar majazi*, yaitu *isim* yang tidak ditandai dengan tanda *muannas* dan dari sisi artinya juga tidak menunjukkan arti *mudzakar* ataupun *muannas*, contohnya قَلَمٌ , كِتَابٌ , فَصْلٌ , كُرْسِيٌّ

4. Jawab :

- a. *Muannas lafal hakiki* : yaitu *isim* yang ditandai dengan tanda *muannas* dan menunjukkan arti perempuan atau yang dianggap perempuan. Contoh : عَائِشَةَ (Aisyah) مَسْلَمَةَ (orang Islam perempuan) حَدَيْفَةَ (kebun) سَبُورَةَ (papan tulis)
- b. *Muannas maknawi* yaitu *isim* yang tidak berakhiran *ta ta'nis* akan tetapi menunjukkan arti perempuan contoh مَرْيَمَ (maryam) زَيْنَبَ (Zainab) هِنْدَ (Hindun)

c. *Muannas majazi* yaitu isim yang menurut kaidahnya dihukumi *muannas*. Contoh أرض (angin) ریح (rumah) دار (matahari) الشمس (bumi)

5. Jawab :

a. *Ta* contohnya حديقة (orang Islam perempuan) مسلمة (Aisyah) عائشة, (kebun) سبورة (papan tulis)

b. Terkadang *isim muannas* ditandai dengan *alif maqsuroh* dan *alif mamdudah*:

1. *Alif ta'nis maqsuroh*, yaitu *alif layyinah* yang ditambahkan pada bentuk *isim* dengan tujuan menunjukkan *muannas*. Contoh : عطشى (yang haus) عيشى (yang tinggi) عليا (yang besar) كبرى : فتوى (fatwa)

2. *Alif ta'nis mamdudah*, yaitu *alif layyinah* yang ditambahkan pada bentuk *isim* dengan tujuan menunjukkan *muannas*, yang sebelum *alif* tersebut ditambahkan *alif*, lalu *alif* yang terakhir diganti *hamzah*. Contoh : عاشوراً (bulan syuro) حمراً (yang merah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI LEMBARAN TEST (EVALUASI)

B. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b atau c !

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. A |
| 5. C | 10. B |

C. Kelompokkan lafal-lafal berikut kedalam baris yang sesuai !.

Mudzakkar dan Muannas	<i>Mudzakkar hakiki</i>	أستاذ، محمد
	<i>Mudzakkar maknawi</i>	طلحة، حديقة
	<i>Mudzakkar majazi</i>	كرسي، فصل
	<i>Muannas lafal hakiki</i>	عائشة، سبورة
	<i>Muannas maknawi</i>	زينب، مريم
	<i>Muannas majazi</i>	الشمس، أرض

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan tepat !

1. Cara membedakan antara *isim mudzakkar* dan *muannas* adalah dengan dua macam cara, diantaranya ;
 - a. Dengan melihat jenis kelamin baik manusia maupun binatang, ciri ini disebut dengan ciri yang hakiki.

المؤنث		المذكر	
المرأة	Seorang perempuan	الرجل	Seorang laki laki
فاطمة	Fatimah	محمد	Muhammad

الدَّجَاجَةُ	Ayam Betina	الدِّيَكُ	Ayam Jantan
--------------	-------------	-----------	-------------

b. Dengan pengelompokan bahasa, ciri ini disebut dengan ciri yang *majazi*, adapun *muannas* ditandai dengan ciri-ciri khusus diantaranya;

1. Diakhiri dengan *ta marbutoh* (ةـ) contohnya فَاطِمَةٌ (Fatimah) مَدْرَسَةٌ (sekolah)
2. Menunjukkan sesuatu yang berpasangan, contohnya السَّمَاءُ (langit) dengan الْأَرْضُ (bumi) النَّارُ neraka dengan الْجَنَّةُ surga.
3. Termasuk jamak taksir yang tidak beraturan, contohnya أَقْلَامٌ (pena-pena) كُتُبٌ (buku-buku)

2. Ciri-ciri *Muannas lafdzi*

- a. Ta contohnya عَائِشَةٌ (‘Aisyah) مُسْلِمَةٌ (orang Islam perempuan) حَدِيثَةٌ (kebun) سُبُورَةٌ
- b. Terkadang *isim muannas* ditandai dengan *alif maqsoh* dan *alif mamdudah*:
 - a) *Alif ta’nis maqsoh*, yaitu *alif layyinah* yang ditambahkan pada bentuk *isim* dengan tujuan menunjukkan *muannas*.
Contoh : عَطَشِي (yang haus) عَلِيًّا (yang tinggi) كُبْرِي (yang besar) فَتْوَى (fatwa)
 - b) *Alif ta’nis mamdudah*, yaitu *alif layyinah* yang ditambahkan pada bentuk *isim* dengan tujuan menunjukkan *muannas*, yang sebelum *alif* tersebut ditambahkan *alif*, lalu *alif* yang terakhir diganti *hamzah*. Contoh : عَاشُورًا (bulan syuro) حَمْرًا (yang merah)

KUNCI LEMBARAN KERJA HALAMAN 26

1. Jawab.

Isim mufrod adalah *isim* yang menunjukkan arti tunggal (satu) baik *muzakkar* maupun *muannas*, contoh أحمد (ahmad) , المسجد (masjid), مكتبة (sekolah) مدرسة (rumah) البيت, (Ahmad).

2. Jawab.

Isim tasniyah atau *musanna* adalah *isim* yang menunjukkan arti dua dengan adanya harf tambahan di akhir, yang mencukupi untuk saling di athafkan, yang tambahan tersebut pantas dihilangkan dan mengathafkan pada sesamanya lafal pada lafal tersebut. Adapun cara membuat *isim musanna* adalah dengan menambah *alif* dan *nun* atau *ya* dan *nun* pada *isim mufrod*, contoh مدرسة menjadi مدرستان atau مدرستين, dan مسجد menjadi مسجدين atau مسجدان

3. Jawab

Isim jamak Adalah *isim* yang menunjukkan arti banyak (lebih dari dua). Contoh : مسلمين (orang-orang muslim) dan صالحون (orang-orang sholih)

4. Jawab

Jamak ada tiga macam, yaitu *jamak mudzakkar salim*, *jamak muannas salim*, dan *jamak taksir*.

a. *Jamak muzakkar salim*

Yaitu *isim* yang menunjukkan arti banyak untuk *muzakkar* yang selamat dari perubahan bentuk *mufrodnya*. Cara membuat *jamak mudzakkar salim* adalah dengan menambah *wawu* dan *nun* atau *ya* dan *nun* pada akhir *isim mufrod*. Contoh مسلم menjadi مسلمون atau مسلمين dan صالح menjadi صالحون atau صالحين

b. *Jamak muannas salim*

أَقْلَامٌ			فَلَمَانَ، فَلَامِينَ	فَلَمٌ
		مُؤْمِنُونَ، مُؤْمِنِينَ	مُؤْمِنَانِ، مُؤْمِنَيْنِ	مُؤْمِنٌ

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jawab

Dengan menambah *alif* dan *nun* atau *ya* dan *nun* pada *isim mufrod*, contoh مدرسة menjadi مدرستان atau مدرستين، dan مسجد menjadi مسجدين atau مسجدان

Dengan menambah *wawu* dan *nun* atau *ya* dan *nun* pada akhir *isim mufrod*. Contoh مسلم menjadi مسلمون atau مسلمين dan صالح menjadi صالحون atau صالحين.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI LEMBAR KERJA HALAMAN 39

1. Jawab

Isim makrifat terdiri dari tujuh macam, diantaranya :

- a. *Isim* yang didahului dengan *alif* dan *lam* ال

Contoh : الْكِتَابُ (buku itu)

- b. *Dhomir* (kata ganti)

Yaitu *isim* yang menunjukkan arti kata ganti orang pertama, orang kedua dan orang ketiga, contoh :

أَنَا، أَنْتَ، أَنْتِ، هُوَ، هِيَ

- c. *Isim alam*

adalah *isim* yang menunjukkan arti nama, *isim* yang digunakan untuk nama tertentu baik untuk manusia ataupun selainnya. Contoh : مُحَمَّدٌ (Muhammad), مَكَّةُ (Makkah) dan sebagainya.

- d. *Isim isyarah*

Isim isyarah adalah *isim* yang menunjukkan sesuatu yang disyarahi.

Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kata tunjuk . Contoh :

هَذَا، هَذِهِ، ذَلِكَ، تِلْكَ، أُولَئِكَ

- e. *Isim maushul* yaitu *isim* yang diletakkan untuk menerangkan dengan perantara susunan kalimat yang disebutkan sesudahnya. Dalam bahasa Indonesia sering diartikan dengan “yang”. Contoh :

الطالب الذي أبوه أستاذ نشيط

- f. *Isim* yang dimudhafkan (disandarkan) kepada *isim makrifat*, artinya *isim* yang dimudhafkan kepada salah satu dari *isim makrifat*.

Contoh : كِتَابِي (bukuku)

كِتَابُ مُحَمَّدٍ (buku Muhammad)

- g. *Munada* (yang dipanggil), yaitu *isim* yang didahului oleh huruf *nida*’.

Contohnya : يَا مُحَمَّدُ (wahai Muhammad)

KUNCI LEMABAR TEST EVALUASI

A. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b, atau c

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. A | 9. C |
| 5. C | 10. C |

B. Ubahlah kata-kata nakirah berikut ini menjadi bentuk *makrifatnya*.

مَعْرِفَةٌ	نَكْرَةٌ
الْكِتَابُ	كِتَابٌ
الْقَلَمُ	قَلَمٌ
الْمَدْرَسَةُ	مَدْرَسَةٌ
الْفَصْلُ	فَصْلٌ
الطَّالِبُ	طَالِبٌ

KUNCI LEMBAR KERJA HALAMAN 48

1. Jawab :

- a. Yaitu *fi'il* yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sudah lampau, contoh كَتَبَ، فَتَحَ قَرَأَ
- b. Yaitu *fi'il* yang menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sedang atau akan terjadi. Contoh : يَكْتُبُ، يَفْتَحُ، يَقْرَأُ
- c. Yaitu *fi'il* yang menunjukkan arti perintah untuk melaksanakan pekerjaan yang dihasilkan setelah waktu pembicaraan. Contoh أَكْتُبْ، اِفْتَحْ، اِقْرَأْ

2. Jawab :

- a. Ciri khusus *fi'il* madhi adalah bisa kemasukan *ta'* secara mutlak, baik *ta'fail* atau *ta' ta'nis as-sakinah*. Contoh : فَعَلْتُ (ta' fa'il) , فَعَلْتُ (ta' ta'nis as-sakinah)
- b. Adapun tanda khusus pada *fi'il mudhori* yaitu diawali dengan *harf mudhoro'ah*, yaitu ت، ي، ن، أ، ، bisa di masuki huruf *sin* (السين) , dan *shaufa* (سَوْفَ) , dan bisa kemasukan لَمْ , contoh لَمْ يَضْرِبْ kemasukan لَمْ menjadi لَمْ يَضْرِبْ
- c. Adapun tanda khusus pada *fi'il amr* yaitu bisa kemasukan nun taukid serta menunjukkan arti perintah. Contohnya : اِضْرِبْ، اِضْرِبَنَّ

KUNCI LEMBAR TEST (EVALUASI)

A. Berilah tanda sialng (X) di dalam kurung di depan jawaban yang kamu pilih !.

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. B |
| 3. C | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. C |

B. Kiyaskan fi'l madhi berikut :

Jawab

فعل الماضي					الإسم الضمير
خَرَجَ	دَخَلَ	قَرَأَ	نَظَرَ	ضَرَبَ	هُوَ
خَرَجَا	دَخَلَا	قَرَأَا	نَظَرَا	ضَرَبَا	هُمَا
خَرَجُوا	دَخَلُوا	قَرَأُوا	نَظَرُوا	ضَرَبُوا	هُمْ
خَرَجْتُ	دَخَلْتُ	قَرَأْتُ	نَظَرْتُ	ضَرَبْتُ	هِيَ
خَرَجْنَا	دَخَلْنَا	قَرَأْنَا	نَظَرْنَا	ضَرَبْنَا	هُمَا
خَرَجْنَا	دَخَلْنَا	قَرَأْنَا	نَظَرْنَا	ضَرَبْنَا	هُنَّ
خَرَجْتَ	دَخَلْتَ	قَرَأْتَ	نَظَرْتَ	ضَرَبْتَ	أَنْتَ
خَرَجْتُمَا	دَخَلْتُمَا	قَرَأْتُمَا	نَظَرْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	أَنْتُمَا
خَرَجْتُمْ	دَخَلْتُمْ	قَرَأْتُمْ	نَظَرْتُمْ	ضَرَبْتُمْ	أَنْتُمْ
خَرَجْتِ	دَخَلْتِ	قَرَأْتِ	نَظَرْتِ	ضَرَبْتِ	أَنْتِ
خَرَجْتُمَا	دَخَلْتُمَا	قَرَأْتُمَا	نَظَرْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	أَنْتُمَا
خَرَجْتُنَّ	دَخَلْتُنَّ	قَرَأْتُنَّ	نَظَرْتُنَّ	ضَرَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
خَرَجْتُ	دَخَلْتُ	قَرَأْتُ	نَظَرْتُ	ضَرَبْتُ	أَنَا
خَرَجْنَا	دَخَلْنَا	قَرَأْنَا	نَظَرْنَا	ضَرَبْنَا	نَحْنُ

Kiyaskan Fi'il Mudhori Berikut :

4. يَفْتَحُ

3. يَأْكُلُ

5. يَرْكَبُ

4. يَشْرَبُ

5. يَصُومُ

6. يَعْلَمُ

Jawab :

فعل المضارع				الإسم الضمير
يَفْتَحُ	يَصُومُ	يَشْرَبُ	يَأْكُلُ	هُوَ
يَفْتَحَانِ	يَصُومَانِ	يَشْرَبَانِ	يَأْكُلَانِ	هُمَا
يَفْتَحُونَ	يَصُومُونَ	يَشْرَبُونَ	يَأْكُلُونَ	هُمْ
تَفْتَحُ	تَصُومُ	تَشْرَبُ	تَأْكُلُ	هِيَ
تَفْتَحَانِ	تَصُومَانِ	تَشْرَبَانِ	تَأْكُلَانِ	هُمَا
يَفْتَحِينَ	يَصُومِينَ	يَشْرَبِينَ	يَأْكُلِينَ	هُنَّ
تَفْتَحُ	تَصُومُ	تَشْرَبُ	تَأْكُلُ	أَنْتَ
تَفْتَحَانِ	تَصُومَانِ	تَشْرَبَانِ	تَأْكُلَانِ	أَنْتَمَا
تَفْتَحُونَ	تَصُومُونَ	تَشْرَبُونَ	تَأْكُلُونَ	أَنْتُمْ
تَفْتَحِينَ	تَصُومِينَ	تَشْرَبِينَ	تَأْكُلِينَ	أَنْتِ
تَفْتَحَانِ	تَصُومَانِ	تَشْرَبَانِ	تَأْكُلَانِ	أَنْتَمَا
تَفْتَحْنَ	تَصُومْنَ	تَشْرَبْنَ	تَأْكُلْنَ	أَنْتُنَّ
أَفْتَحُ	أَصُومُ	أَشْرَبُ	أَأْكُلُ	أَنَا
نَفْتَحُ	نَصُومُ	نَشْرَبُ	نَأْكُلُ	نَحْنُ

Kiyaskan fi'il Amar berikut :

3. إِذْهَبْ

1. أَنْصُرْ

4. إِعْفِرْ

2. إِشْرَبْ

Jawab :

فعل الأمر				إسم الضمير
إِغْفِرْ	إِذْهَبْ	إِشْرَبْ	أَنْصُرْ	أَنْتَ
إِغْفِرَا	إِذْهَبَا	إِشْرَبَا	أَنْصُرَا	أَنْتُمَا
إِغْفِرُوا	إِذْهَبُوا	إِشْرَبُوا	أَنْصُرُوا	أَنْتُمْ
إِغْفِرِي	إِذْهَبِي	إِشْرَبِي	أَنْصُرِي	أَنْتِ
إِغْفِرَا	إِذْهَبَا	إِشْرَبَا	أَنْصُرَا	أَنْتُمَا
إِغْفِرْنَ	إِذْهَبْنَ	إِشْرَبْنَ	أَنْصُرْنَ	أَنْتُنَّ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI LEMBAR JAWAB HALAMAN 60

1. Jawab :

Harf terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

a. Huruf yang masuk ke isim, diantaranya :

1. Harf jar yaitu harf yang mengejerkkan isim setelahnya. Diantara harf jer sebagai berikut :

dari : مِنْ

Contoh penggunaan huruf jar dalam kalimat !.

رَجَعَ الْمُسْلِمُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ (inna dan saudaranya)

Harf-har ini apabila masuk pada susunan muftada' dan khabar, maka beramal menasabkan muftada' sebagai isimnya dan merafa'kan khabar sebagai khabarnya. Harf-harf ini antara lain :

7. إِنَّ (sesungguhnya)

Contohnya : إِنَّ حَسَنًا عَالِمٌ (Sesungguhnya Hasan itu orang yang pandai)

2. Isim yang masuk ke fi'il

a. Harf –harf nashab

Harf nasab adalah harf yang menjadikan harakat terakhir fi'il mudhori yang terletak setelahnya dinasabkan, yang salah satu tandanya adalah harakat fathah. Contoh : اجتهد كي تنجح (bersungguh-sungguhlah agar kamu sukses). Beberapa huruf nasab adalah أن

(akan), لن (tidak akan), إذن (jadi kalau begitu), كي (agar supaya), لام (yang berarti untuk/agar), حتى (sehingga), لام الجحود (yang berfungsi untuk menyanggah)

b. Harf harf jazm

Harf jazm adalah harf yang menjadikan harakat terakhir fi'il mudhori'nya yang terletak setelahnya dijazamkan, yang salah satu

tandanya adalah dengan sukun, contoh : الْأُسْتَاذُ لَمْ يَحْضُرْ (pak guru itu tidak hadir),

3. Isim yang masuk ke isim dan fi'il.

Harf athaf, yaitu harf yang menjadi penghubung antara dua isim atau dua fi'il. Adapun di antara harf-harf athaf yaitu : وَ، فَمُ، ثُمَّ، أَوْ، لَكِنْ

A. Berilah tanda silang (X) di dalam kurung di depan jawaban yang kamu pilih !.

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. B |
| 4. C | 9. C |
| 5. B | 10. C |

B. Masukkanlah harf-harf di bawah ini sesuai dengan kolom yang tersedia !

أو، لكن، على، غدا، أي، ثم، غير، لعل، عن

الأحرف				
حرف النداء	حرف الإستسناء	حرف العطف	إن وأخواتها	حرف الجر
أي	غير، غدا	ثم، أو	لعل، لكن	عن، على

C. Berilah garis bawah mana yang termasuk harf dalam ayat berikut :

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فِجَعَلَهُمْ

كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

KUNCI LEMBARAN KERJA HALAMAN 67

1. Jawab :

الجملة المفيدة Adalah susunan kalimat yang dapat memberikan faidah sempurna.

Contohnya ;

- Yang terdiri dari dua kata, misalnya : $\text{يَنْقَطِعُ الْمَطَرُ}$, $\text{الْبُسْتَانُ جَمِينٌ}$
- Yang terdiri lebih dari dua kata misalnya : $\text{يَقْرَأُ عَلِيُّ الْكِتَابَ}$, $\text{الطَّائِرُ فَوْقَ الشَّجَرِ}$
- $\text{يَفْتَحُ مُحَمَّدٌ الْبَابَ}$

2. Jawab :

- Jumlah fi'liyah adalah kalimat yang diawali dengan fi'il

Contohnya : $\text{قَرَأَ عَلِيُّ الْكِتَابَ}$, لَمَعَ الْبَرْقُ , طَاعَتِ الشَّمْسُ

- Jumlah ismiyah adalah kalimat yang diawali dengan kata benda, berkedudukan sebagai muftada'

Contohnya : $\text{الطَّالِبُ يَتَعَلَّمُ الْعَرَبِيَّةَ}$, عَلِيٌّ يَجْرِي , مُحَمَّدٌ يَنَامُ

- Jumlah dzorfiyah adalah kalimat yang diawali dengan dhorof atau huruf jar

Contohnya : $\text{فِي الْفَصْلِ طَالِبٌ}$, $\text{عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ}$, $\text{أَمَامَ الْفَصْلِ أَسْتَاذٌ}$, $\text{فَوْقَ الشَّجَرِ طَيْرٌ}$

KUNCI LEMBARAN TES (EVALUASI)

- Berilah tanda silang (X) di dalam kurung di depan jawaban yang kamunpilih

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. B | 9. B |
| 5. C | 10. C |

B. Buatlah contoh jumlah fi'liyah, jumlah ismiyah dan jumlah dzorfiyah masing-masing 2

Jawab :

Jumlah fi'liyah : يَشْرَبُ الْوَلَدُ اللَّبَنَ , طَرَقَ الضَّيْفُ الْبَابَ :

Jumlah Ismiyah : الطَّالِبُ يَذْهَبُ إِلَى الْجَامِعَةِ, زَارَ الْوَلَدُ جَدَّهُ :

Jumlah dzorfiyah : وَرَاءَ الْبَيْتِ بُسْتَانٌ, أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ سَاحَةٌ :

C. Ubahlah kalimat berikut dari jumlah ismiyah menjadi jumlah fi'liyah dan sebaliknya!

Jawab ;

يَقْرَأُ الطَّالِبُ الْقُرْآنَ Menjadi يَقْرَأُ الْقُرْآنَ

يُعَلِّمُ الْأُسْتَاذُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ Menjadi يُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

الطَّبِيبُ يُعَالِجُ الْمَرِيضَ Menjadi يُعَالِجُ الطَّبِيبُ الْمَرِيضَ

الْفَلَّاحُ يَزْرَعُ الرُّزَّ menjadi يَزْرَعُ الرُّزَّ الْفَلَّاحُ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Umi Adibah, S.Pd.I
2. Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 05 November 1976
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Bunhadi
5. Nama Ibu : Nariyah
6. Alamat : Jejeran 2 Rt 07 Wonokromo Pleret Bantul.

B. PENDIDIKAN

1. Formal:
 - a. MI Imam Puro Suren Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah (1983-1989)
 - b. SMPN 2 Kutoarjo Purworejo Jawa Tengah (1989-1992)
 - c. MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta (1992-1995)
 - d. S1 PBA UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta (1997-2002)
 - e. S2 PBA UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta (2013- Sekarang).
2. Non Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (1997-2000)
 - b. Jamiyyah Huffadz Al Qur'an PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta (1997-2002)
 - c. PP. An Nuur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta (1992-1997)
 - d. PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (1997- 2003).

C. PENGALAMAN KERJA

1. Pembina asrama Pelajara PP. An Nuur Ngrukem Sewon (1995-1997)
2. Pengajar MA. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (2003- 2007)
3. Pengajar MAN Sabdodadi Bantul (2005- Sekarang).